

**ANALISIS PENETAPAN BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT
PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PABRIK GULA
PANDJIE SITUBONDO**

SKRIPSI



Oleh
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Fatimatuz Zaimah
JEMBER
NIM: 204105030019**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM
JUNI 2024**

**ANALISIS PENETAPAN BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT
PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PABRIK GULA
PANDJIE SITUBONDO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**
Oleh :

Fatimatuz Zaimah
NIM : 204105030019

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM
JUNI 2024**

**ANALISIS PENETAPAN BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT
PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PABRIK GULA
PANDJIE SITUBONDO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Fatimatuz Zaimah
NIM : 204105030019

Disetujui Pembimbing

Luluk Musfiroh, M.Ak.

NIP. 198804122019032007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANALISIS PENETAPAN BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PABRIK GULA PANDJIE SITUBONDO

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Jum'at

Tanggal: 3 Mei 2024

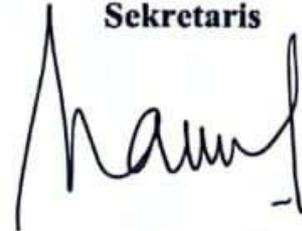
Tim Penguji

Ketua



Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.
NIP: 196905231998032001

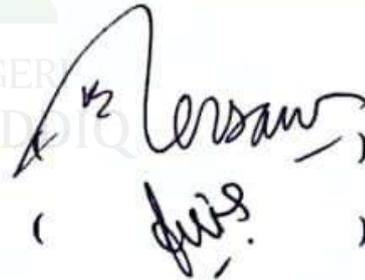
Sekretaris



Hj. Mariyah Ulfah, S.Ag., M.E.I.
NIP: 19770914 2005012004

Anggota :

1. Dr. Hersa Farida Qoriani, S.Kom., M.E.I.
2. Luluk Musfiroh, M.Ak.



Menyetujui Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Artinya : “Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.”¹ (QS. Al-Isra'.Ayat 26)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

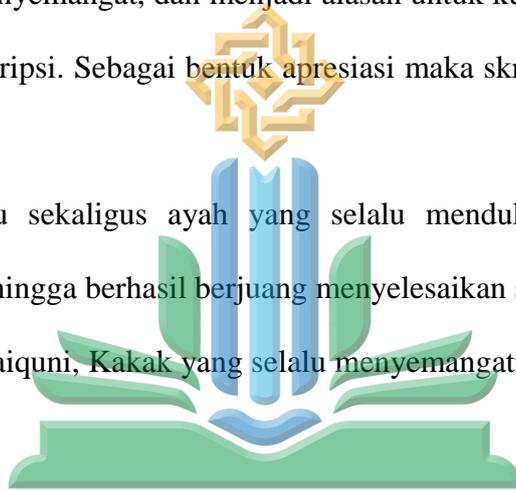
¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Alqur'an dan Terjemah* (Bandung: Cv Penerbit Dipenogoro, 2010) 284.

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan nikmat yang luar biasa, memberikan kekuatan, serta kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad saw.

Perjuangan hingga titik ini, tidak terlepas dari orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, dan menjadi alasan untuk kuat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi. Sebagai bentuk apresiasi maka skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Munjiyyah ibu sekaligus ayah yang selalu mendukung dan tak hentinya mendoakan sehingga berhasil berjuang menyelesaikan skripsi ini.
2. Muhammad Baiquni, Kakak yang selalu menyemangati dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Firda Nur Isnaeni, Sahabat saya yang senantiasa menemani disaat suka maupun duka
4. Teman kelas “Akuntansi Syariah/2 2020”



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha Pengasih lagi Penyayang, syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan karunia, rahmat serta hidayahnya sehingga proses perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENETAPAN BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PABRIK GULA PANDJIE SITUBONDO”** dapat terlaksana dengan lancar.

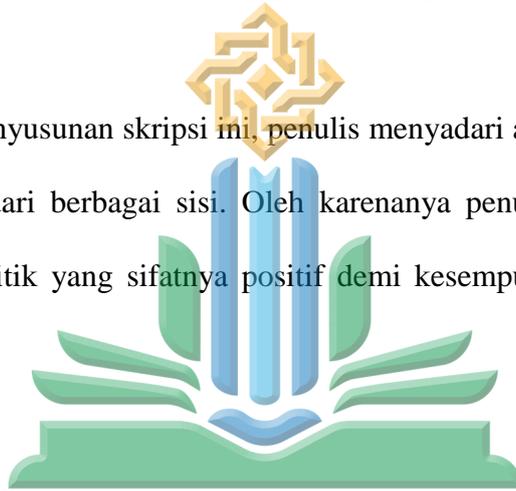
Sholawat serta salam mudah-mudahan tetap terlimpahkan kepada nabi kita yakni Nabi Muhammad saw, beserta para sahabat dan keluarganya. Semoga kelak kita mendapatkan sayafaat beliau. Penulisan skripsi ini merupakan bentuk persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) Akuntansi Syari'ah pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis skripsi sangat menyadari, tanpa dorongan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin terlaksana dengan baik. Oleh karenanya izinkanlah kami disini menyampaikan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achamd Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I selaku ketua jurusan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam

4. Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak selaku koordinator program studi Akuntansi Syariah.
5. Ibu Luluk Musfiroh M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Suprianik, S.E., M.Si. selaku dosen pembina akademik yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Staff dan karyawan PG Pandjie yang telah mengizinkan peneliti untuk meneliti ditempat ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari akan banyak kekurangan dan kelemahan dari berbagai sisi. Oleh karenanya penulis mengharapkan baik saran maupun kritik yang sifatnya positif demi kesempurnaan skripsi ini untuk kedepannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Fatimatuz zaimah, Luluk Musfiroh, M.Ak, 2024: *Analisis Penetapan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Pabrik Gula Pandjie Situbondo.*

Kata Kunci: Biaya standar, Pengendalian biaya, Biaya produksi

Pengendalian biaya produksi bertujuan untuk mengendalikan unsur unsur biaya dan juga berusaha mengetahui biaya yang digunakan. Selain itu, Pengendalian biaya digunakan untuk mengatur penggunaan uang agar efisien dan mencegah pemborosan, yang berarti mengendalikan (mengawasi atau mengontrol) biaya. Pengendalian biaya bertujuan melindungi aset perusahaan, meningkatkan efisiensi, mengevaluasi kinerja akuntansi, dan memastikan kebijakan perusahaan dilakukan dengan baik. Pengendalian biaya adalah faktor penting dalam menjaga dan meningkatkan profitabilitas sebuah perusahaan.

Fokus penelitian ini adalah 1). Bagaimana penetapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi pada Pabrik Gula Pandjie 2). Apa saja kendala produksi yang menjadi hambatan Pabrik Gula Pandjie dalam menerapkan biaya standar

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penetapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi pada Pabrik Gula Pandjie dan kendala produksi yang menjadi hambatan Pabrik Gula Pandjie dalam menjalankan produksi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi dengan mendeskripsikan dan menyimpulkan data-data yang diperoleh di Pabrik Gula Pandjie Situbondo.

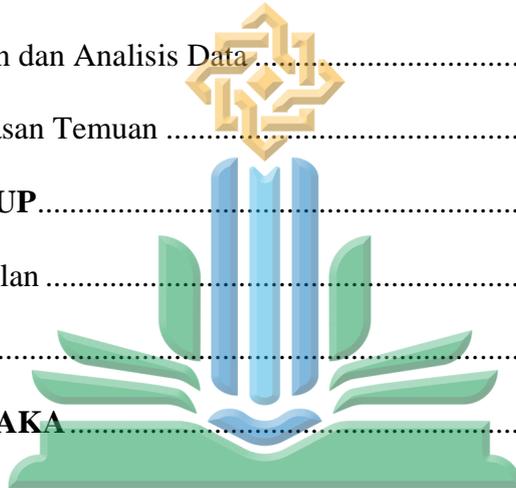
Pabrik Gula Pandjie Situbondo mengalami kerugian atau tidak ada keuntungan didalamnya karena harga bahan baku sesungguhnya lebih besar dibandingkan dengan harga bahan baku standar. Pada banyaknya bahan baku, Pabrik Gula Pandjie Situbondo mendapatkan keuntungan yaitu sebanyak Rp111.738.960.000. Untuk biaya tenaga kerja Pabrik Gula Pandjie Situbondo tidak mengalami keuntungan maupun kerugian karena untuk biaya tenaga kerja, perusahaan menggunakan Upah Minimum Regional daerah setempat. Dan pada biaya overhead pabrik, perusahaan mengalami kerugian.

Pada Pabrik Gula Pandjie Situbondo ada 2 jenis kendala dalam pabrik tebu ini, yaitu teknis dan Non teknis. Kendala teknis terbagi menjadi kendala Onfarm dan Off farm. Kendala Onfarm terkait bahan baku dan mempengaruhi proses pabrik. Kendala Off farm terjadi karena peralatan tua. Kendala Non Teknis terkait sumber daya manusia, dengan sanksi bagi karyawan yang lalai dan kompensasi untuk kontribusi positif.

DAFTAR ISI

	Hal
COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I: PENDAHULUAN	2
A. Konteks Penelitian	2
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II: KAJIAN KEPUSTAKAAN	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	26
BAB III: METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36

B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Subyek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Analisis Data.....	40
F. Tahap- Tahap Penelitian	42
BAB IV: PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	44
A. Gambaran Obyek Penelitian	44
B. Penyajian dan Analisis Data.....	49
C. Pembahasan Temuan	61
BAB V: PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4. 1 Pabrik Gula Pt. Perkebunan Nusantara Xi	45
Tabel 4. 2 Spesifikasi Pegawai.....	48
Tabel 4. 3 Harga Kuantitas Bahan Baku Standar.....	50
Tabel 4. 4 Biaya Tenaga Kerja Standar	51
Tabel 4. 5 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Standar	52
Tabel 4. 6 Harga Kuantitas Bahan Baku Aktual	53
Tabel 4. 7 Biaya Tenaga Kerja Aktual.....	53
Tabel 4. 8 Biaya <i>Overhead</i> Aktual.....	54
Tabel 4. 9 Harga Kuantitas Bahan Baku Standar.....	61
Tabel 4. 10 Harga Kuantitas Bahan Baku Standar.....	61
Tabel 4. 11 Biaya Tenaga Kerja Standar	62
Tabel 4. 12 Biaya Tenaga Kerja Aktual.....	62
Tabel 4. 13 Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Standar	63
Tabel 4. 14 Biaya <i>Overhead</i> Aktual.....	64

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. 1 Rata-rata Harga Pasir Nasional per bulan (September 2020-September 2023)	5
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Pabrik Gula Pandjie	47



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring berjalannya waktu, ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami permasalahan yang sangat serius. Persaingan bisnis antar perusahaan menjadi semakin ketat terutama bagi perusahaan yang mempunyai produk khusus.²

Produsen adalah bisnis yang mengubah bahan mentah menjadi barang jadi, atau produk jadi.³ Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan dan menjamin kelangsungan bisnis jangka panjang. Para pebisnis harus rajin mengamati tren pasar agar tetap terdepan dalam persaingan.⁴

Perencanaan dan pengendalian biaya merupakan komponen kunci dalam mencapai target keuntungan dan bersaing di pasar. Membandingkan perencanaan dan pelaksanaan membantu dalam pengendalian biaya dengan mengidentifikasi penyimpangan apa pun yang dapat membahayakan organisasi atau bagian-bagiannya. Proses menjaga aktivitas manufaktur sesuai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan dikenal sebagai pengendalian biaya.⁵

Biaya produksi merupakan pengeluaran yang harus ditanggung oleh suatu usaha dalam jumlah yang signifikan untuk menjalankan operasi

² Et Abdul Rauf, "Digital Marketing Digital Marketing," تقرير, No. September (2016): 8–31, [Http://Www.Karyailmiah.Trisakti.Ac.Id/Uploads/Kilmiah/Dosen/2_E-Book_Digital_Marketing.Pdf#Page=7](http://www.karyailmiah.trisakti.ac.id/uploads/kilmiah/dosen/2_E-Book_Digital_Marketing.Pdf#Page=7).

³ Lailatul Farha Nur Hasanah dan Luluk Musfiroh, "Analisis Pengakuan Pendapatan Dari Pemanfaatan Limbah Produksi PT. Sgn PG Glenmore Berdasarkan Psak 115," *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, No. 2 (2024): 182–89.

⁴ Rosyda, "Apa Itu Perusahaan Manufaktur? Ini Karakteristik, Sistem Dan Proses Bisnis," Gramedia Blog, 2022, [Https://Www.Gramedia.Com/Literasi/Apa-Itu-Perusahaan-Manufaktur/](https://www.gramedia.com/literasi/apa-itu-perusahaan-manufaktur/).

⁵ Afrah Junita, "Penetapan Biaya Standar Dan Analisa Penyimpangan Biaya Produksi (Suatu Kajian Pustaka)," *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi* 1, no. 1 (2017): 34–43.

produksinya. Biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan baku langsung, dan biaya overhead pabrik merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Perencanaan dan pengendalian kegiatan produksi diperlukan karena sangat penting bagi operasional perusahaan industri. Suatu perusahaan akan kesulitan menghitung biaya produksi secara akurat jika tidak memilih pendekatan perhitungan yang tepat.⁶

Penetapan biaya standar merupakan salah satu metode yang dapat ditetapkan oleh perusahaan sebagai alat pengendalian biaya produksi. Biaya standar merupakan biaya yang telah ditentukan sebelumnya untuk memproduksi satu unit atau sejumlah tertentu produk selama satu periode tertentu.⁷ Terdapat dua selisih yang akan terjadi yaitu selisih menguntungkan (*favorable*) dan selisih tidak menguntungkan (*unfavorable*). Selisih yang menguntungkan (*favorable*) yaitu apabila biaya produksi sesungguhnya lebih kecil dibandingkan dengan standar biaya produksi yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Selisih tidak menguntungkan (*unfavorable*) yaitu apabila biaya produksi sesungguhnya lebih besar dibandingkan dengan standar biaya produksi yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Biaya standar juga dapat membantu menguraikan penyebab terjadinya varians karena akan berpengaruh terhadap perolehan laba sehingga perusahaan dapat memperbaiki penyimpangan yang terjadi.⁸

⁶ Putu Arya Mahatmavidya, "Mengenal Pengertian Dan Contoh Biaya Produksi," *mekari*, 2024, <https://mekari.com/blog/biaya-produksi-bahan-baku-tenaga-kerja-overhead/>.

⁷ William K.Carter-Milton F.Usry, *Akuntansi Biaya*, (Rajawali Pers, 2005).

⁸ V A Orchita, "Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada PG.Krebetbarumalang," 2018, [Http://Repository.Ukwk.Ac.Id/Handle/123456789/724%0ahttp://](http://Repository.Ukwk.Ac.Id/Handle/123456789/724%0ahttp://)

Pengendalian biaya produksi bertujuan untuk mengendalikan unsur unsur biaya dan juga berusaha mengetahui biaya yang digunakan. Selain itu, pengendalian biaya digunakan untuk mengatur penggunaan uang agar efisien dan mencegah pemborosan, yang berarti mengendalikan (mengawasi atau mengontrol) biaya.⁹ Pengendalian Biaya merupakan tanggung jawab yang harus diberikan kepada tiap individu yang juga bertanggung jawab untuk menganggarkan dibawah kendali manajemen.¹⁰ Dalam membantu mengendalikan biaya, akuntan memerlukan informasi dari proses sebelumnya yang dipergunakan sebagai jumlah biaya yang telah ditetapkan atau yang disebut sebagai biaya standar (*standard cost*).

Untuk mengetahui penyebab adanya penyimpangan maka perlu dilakukan analisis varians pada biaya produksi. Analisis varians mencakup tiga elemen, yang pertama analisis varians terhadap biaya bahan baku yaitu selisih antara biaya bahan baku sesungguhnya dengan biaya bahan baku standar, yang kedua analisis varians terhadap biaya tenaga kerja langsung yaitu selisih antara biaya tenaga kerja langsung sesungguhnya dengan biaya tenaga kerja langsung standar dan yang ketiga analisis varians terhadap biaya overhead pabrik yaitu selisih antara biaya overhead sesungguhnya dengan biaya overhead pabrik standar. Analisis ini akan mengetahui varians yang terjadi antara biaya standar dengan biaya sesungguhnya dan penyebab terjadinya varians yang berpengaruh

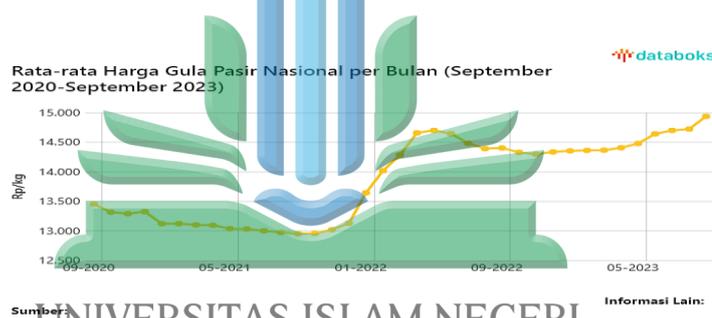
/Repository.Ukwk.Ac.Id/Jspui/Bitstream/123456789/724/1/201412060_VincensiaAugsyOrchita_1.Pdf.

⁹ Taufikur Rahman, "Pengendalian Biaya," *Esaunggul* 8 (N.D.): 1–43, https://lms-paralel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=%2f125827%2fmod_resource%2fcontent%2f1%2f8_5960_Tkt101_112018_Pdf-.pdf.

¹⁰ Ika Nur Mauliyah And Aslichatul Eny Kirom, "Strategi Penentuan Harga Jual Sayuran Pada Pedagang Pasar Tradisional," *Ecoment Global* 3, No. 1 (2018): 1–7.

terhadap perolehan laba perusahaan, selanjutnya perusahaan dapat menentukan langkah evaluasi untuk memperbaiki penyimpangan yang terjadi.¹¹

Di wilayah Jawa Timur terdapat perusahaan manufaktur bernama Pabrik Gula Pandjie yang memproduksi gula pasir.¹² Untuk tetap bertahan dalam bisnis, perusahaan harus mampu mengelola proses manufaktur mereka secara efektif dan menghasilkan produk berkualitas tinggi. Pabrik Gula Pandjie bertujuan untuk menghasilkan keuntungan sebanyak-banyaknya saat menjalankan operasi produksinya. Untuk melakukan hal ini, bisnis harus menjaga biaya produksi tetap terkendali untuk mencegah pemborosan dan penyimpangan.



Gambar 1.1 Rata-rata Harga Pasir Nasional per bulan (September 2020-September 2023)

Kementerian Perdagangan memproyeksikan rata-rata harga gula pasir di Indonesia sebesar Rp 14.940 per kilogram (kg) pada September 2023. Harga tersebut naik 3,7% jika dibandingkan harga rata-rata September tahun lalu (year over year/yoy). dan 1,5% jika dibandingkan Agustus 2023.

Jika ditilik ke belakang, kita dapat melihat bahwa sejak Desember 2022, rata-rata harga gula pasir nasional terus meningkat selama sepuluh

¹¹ Bahri Syaiful, *Akuntansi Biaya* (Yogyakarta: Andi (Anggota Ikapi), 2021).

¹² Ana Pratiwi And Fitriatul Muqmiroh, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Jebi)* 2, No. 2 (2022): 114–25, <https://doi.org/10.56013/Jebi.V2i2.1465>.

bulan berturut-turut. Grafik di atas menunjukkan hingga September 2023, harga rata-rata telah mencapai rekor tertinggi dalam tiga tahun sebelumnya.

Pabrik Gula Pandjie merupakan salah satu pabrik gula tertua disitubondo yang dekat dengan pusat keramaian kota yang tetap berproduksi sampai saat ini dengan menggunakan mesin giling peninggalan panjajahan belanda. Pabrik Gula Pandjie di Situbondo berdiri sebagai landmark bersejarah yang berperan penting dalam membentuk lanskap ekonomi, teknologi, dan sosial di wilayah tersebut. Didirikan dengan tujuan memanfaatkan lahan subur di Situbondo untuk produksi gula, pabrik ini tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal tetapi juga meninggalkan dampak jangka panjang bagi masyarakat.

Pabrik Gula Pandjie didirikan di Situbondo pada saat industri gula memegang peranan penting di wilayah tersebut. Iklim yang mendukung dan tanah yang subur di Situbondo menjadikannya lokasi yang ideal untuk budidaya gula, sehingga dibangunlah pabrik untuk memanfaatkan potensi ini. Pengenalan pabrik ini membawa peningkatan aktivitas perekonomian, dan produksi gula menjadi penggerak utama perekonomian lokal.

Beberapa penelitian terdahulu yang menunjang topik penelitian yang diangkat oleh peneliti yakni Nisel Mandodo, Tentang Analisis Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi PT. Toarco Jaya Makassar 2020-2021, Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian biaya produksi PT Toarco Jaya Makassar tidak efisien, dengan adanya varian yang tidak menguntungkan dalam biaya bahan baku dan biaya *overhead*. Penelitian ini

menekankan pentingnya pengendalian biaya produksi melalui penggunaan *standard costing*.¹³

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nurul Izzah Badaruddin tentang Analisis Pengendalian Biaya Produksi Menggunakan Standar Costing Pada UD Nirsam Beras, hasil dari jurnal ini adalah bahwa UD Nirsam Beras mengalami selisih yang menguntungkan pada biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung yang stabil. Namun, mereka juga mengalami selisih yang tidak menguntungkan pada biaya *overhead* pabrik. Artikel ini juga memberikan saran untuk mengurangi biaya listrik dengan mengeringkan biji-bijian secara manual dan melakukan evaluasi kembali biaya standar yang diterapkan. Kesimpulannya, pengendalian biaya produksi yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan bisnis dan profitabilitas.¹⁴

Pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatmasari tentang Peranan Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Aneka Indo Mandiri, Hasil dari jurnal ini yaitu pentingnya peran biaya standar dalam pengendalian biaya produksi pada PT. Aneka Indo Mandiri sangat penting. Hal ini terbukti PT. Aneka Indo Mandiri dapat mengatur semua biaya yang dikeluarkan pada saat proses produksi sehingga proses produksi yang berjalan

¹³ N Mandodo And M Daud, "Analisis Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi PT. Toarco Jaya Makassar 2020-2021," *Ace: Accounting Research Journal* 2, No. 1 (2022): 43–63.

¹⁴ Risyad Arhamullah Nadialista Kurniawan, "Analisis Pengendalian Biaya Produksi Menggunakan Standar *Costing* Pada UD Nirsam Beras," *Industry And Higher Education* 3, No. 1 (2021): 1689–99.

dengan baik tercapainya target produksi serta dapat menghasilkan produk dengan mutu yang baik.¹⁵

Dengan menggunakan penelitian ini, bisnis akan dapat mengidentifikasi penyimpangan apa pun dalam proses produksi serta perbedaan antara biaya standar perusahaan dan pengeluaran sesungguhnya. Perusahaan dapat memeriksa penyimpangan untuk memastikan bahwa tidak ada variasi di masa depan yang dapat merugikan bisnis. Peneliti tertarik untuk memilih judul “Analisis biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi di Pabrik Gula Pandjie” berdasarkan uraian sebelumnya.”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka fokus penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penetapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi pada Pabrik Gula Pandjie.
2. Apa saja kendala produksi yang menjadi hambatan Pabrik Gula Pandjie dalam menerapkan biaya standar.

C. Tujuan Penelitian

Agar dapat menjelaskan penelitian ini dengan baik dan terarah, maka peneliti harus mempunyai tujuan, maksud dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui penetapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi.

¹⁵ Siti Fatmasari, Wan Dian Safina, And Shita Tiara, “Peranan Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Aneka Indo Mandiri” 2, No. 1 (2023): 14–22.

2. Mengetahui apa saja kendala produksi yang menjadi hambatan Pabrik Gula Pandjie dalam menerapkan biaya standar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoretis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis.¹⁶

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Adapun manfaat teoretis dari penelitian ini adalah sebagai sarana untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai Penggunaan Biaya Standar Sebagai Pengendalian Biaya Pada Pabrik Gula Pandjie. Dan sebagai bahan referensi bagi perkembangan ilmu ekonomi dan menambah kajian ilmu akuntansi terkait pengendalian biaya pada proses produksi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sarana dalam menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah dipelajari dibangku perkuliahan, khususnya memberikan ilmu pengetahuan tentang penetapan biaya standar sebagai suatu pengukuran

¹⁶ Tim Penyusun Iain Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember* (Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020).

serta penilai kinerja perusahaan diukur dengan segi keuangan dan non keuangan.

b. Bagi UIN KHAS Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi Program Studi Akuntansi Syari'ah Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember dalam melakukan pengendalian pada biaya produksi serta sebagai bahan referensi pengetahuan, bahan diskusi, dan bahan kajian lanjut tentang masalah yang berkaitan dengan sistem biaya standar.

c. Bagi Instansi

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi wacana serta referensi bagi instansi pada Pabrik Gula Pandjie untuk lebih memperhatikan terkait biaya produksi yang digunakan sehingga dapat melakukan pengontrolan terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah definisi yang didalamnya berisi tentang pengertian dari istilah-istilah yang penting untuk dijadikan titik perhatian peneliti dalam judul penelitian ini. Tujuannya yaitu agar tidak adanya kesalahpahaman pada makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹⁷

1. Analisis

Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang

¹⁷ Tim Penyusun Iain Jember.

sebenarnya, penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.¹⁸

Analisis juga bisa berarti penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya, yang disertai dengan penelaahan hubungan antarbagian untuk memperoleh arti yang tepat. Selain itu, analisis juga bisa dipahami sebagai penjabaran sesuatu yang sudah dikaji sebaik-baiknya atau pemecahan persoalan yang didahului dengan penjabaran.¹⁹

Analisis disini dimaksudkan untuk menganalisis penetapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi pada Pabrik Gula Pandjie.

2. Biaya Standar

Biaya standar adalah biaya yang ditentukan dimuka untuk menciptakan satu satuan produk berdasarkan kondisi operasional yang terjadi saat ini.²⁰ Standar didefinisikan sebagai suatu landasan atau patokan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan pengukuran kinerja. Standar tersebut di bagi menjadi dua. Pertama, standar kuantitas yaitu menunjukkan suatu elemen biaya seperti jam kerja atau bahan baku yang akan digunakan dalam pembuatan satu unit produk atau jasa. Kemudian standar biaya yaitu menunjukkan jumlah biaya penggunaan waktu atau bahan yang akan terjadi. Standar-standar tersebut nantinya dijadikan sebagai

¹⁸ "Analisis," N.D., <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis>.

¹⁹ Vanya Karunia Mulia Putri, "Analisa Atau Analisis, Mana Penulisan Yang Tepat?," Kompas.Com, 2023, <https://www.kompas.com/skola/read/2023/05/26/070000769/analisa-atau-analisis-mana-penulisan-yang-tepat>.

²⁰ Bahri Syaiful, *Akuntansi Biaya*.

alat pengendalian biaya produksi melalui proses eliminasi pemborosan dan inefisiensi.²¹

Biaya standar merupakan suatu biaya yang ditentukan di awal untuk suatu produk yang bersifat homogen dan relatif stabil. Sistem biaya standar dalam suatu perencanaan dan pengendalian dapat digunakan sebagai landasan untuk mengambil suatu keputusan oleh manajemen mengenai biaya dan perencanaan laba.²² Sehingga dengan menentukan biaya standar dari suatu produk yang homogen akan membantu manajemen untuk menghitung dan melakukan pengendalian biaya yang tepat pada suatu produknya. Kemudian menurut Wiratna Sujarweni, sistem biaya standar berfungsi untuk mengendalikan biaya, yaitu dengan mendeteksi kegiatan-kegiatan dalam perusahaan yang menyimpang dari biaya standar yang ditentukan sebelumnya kemudian melakukan perbandingan antara biaya standar dengan biaya sesungguhnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Untuk melakukan pengendalian biaya standar harus memperhatikan biaya produksi yaitu harga bahan baku standar, biaya tenaga kerja langsung standar serta biaya overhead pabrik standar. Setelah biaya standar ditemukan dan dibandingkan dengan biaya sesungguhnya maka akan terlihat perbedaannya. Jika biaya sesungguhnya lebih kecil dari biaya

²¹ L.M. Samryn, *Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi Dan Informasi* (Jakarta: Kencana, 2012).

²² Mursyidi, *Akuntansi Biaya : Conventional Costing, Just In Time, Dan Activity - Based Costing* (Bandung : Refika Aditama, 2008).

standar maka terjadi selisih menguntungkan dan sebaliknya jika biaya sesungguhnya lebih besar maka terjadi selisih tidak menguntungkan.²³

3. Pengendalian Biaya

Menurut Mentari Kusumoyanti Putri pengendalian biaya dilakukan agar biaya dari produksi yang dipakai dapat seefektif dan seefisien mungkin. Metode pengendalian biaya yang dapat digunakan sebagai alat pengendalian terhadap biaya suatu produksi adalah dengan menetapkan perhitungan biaya standar.²⁴

Menurut Mulyadi, biaya standar adalah biaya yang ditentukan di muka yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu di bawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi dan faktor-faktor lain tertentu.²⁵

4. Produksi

Secara umum, pengertian produksi adalah kegiatan menciptakan produk. Produksi bukan hanya menciptakan barang dan jasa. Akan tetapi disini, produksi dilakukan untuk menambah nilai guna barang. Dari pengertian produksi dapat dipahami, kegiatan ini bukan semata memenuhi

²³ Dwi Astuti Vera, "Analisis Penetapan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi (Study Kasus Pada Kud 'Karya Bhakti' Ngancar)," *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 2018, 4.

²⁴ Nuri Dwina Ariusta Et Al., "Analisis Pengendalian Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Biaya Standar Pada Cv. Global Collection," *Widyagama National Conference On Economics And Business*, 2021, 475–88.

²⁵ Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, 5th Ed. (Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ykpn, 2005).

keinginan pasar. Produksi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, menciptakan lapangan kerja, sampai memakmurkan kehidupan.²⁶

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman dari isi skripsi yang bertujuan mengerti secara global dari seluruh pembahasan yang ada. Terkait dengan materi yang akan dibahas, pada dasarnya terdiri dari lima bab, dan setiap bab memiliki sub bab, antara bab satu dengan yang lain saling berhubungan bahkan merupakan pendalaman pemahaman dari bab sebelumnya adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang permasalahan yang menjadi landasan pentingnya penelitian ini dilakukan, fokus masalah menjelaskan mengapa penelitian ini penting dilakukan, tujuan dan manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan bagian kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu dan kajian teori, pada bagian ini penelitian terdahulu dicantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Kajian teori memuat pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam melakukan penelitian.

BAB III membahas tentang metode penelitian yang digunakan peneliti meliputi, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

²⁶ Tysara Laudia, "Pengertian Produksi, Tujuan, Proses, Dan Faktor Pemengaruhnya," Liputan6.Com, 2023, <https://www.liputan6.com/hot/read/5284703/pengertian-produksi-tujuan-proses-dan-faktor-pemengaruhnya?page=2>.

BAB IV berisi hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan. Bagian ini memuat tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan temuan.

BAB V merupakan kesimpulan akhir dari kajian teori dan hasil penelitian, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, saran-saran, sebagai gambaran atas hasil penelitian dan memperjelas makna penelitian yang dilakukan dan diakhiri dengan penutup serta daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.²⁷

- a. Penelitian dari Yeni Elfiza Abbas, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Swadaya, Jakarta pada tahun 2023 dengan judul "*Analisis Varians Atas Perhitungan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Usaha Paving Block PT Jaya Mandiri*".

Penelitian ini fokus pada varians biaya bahan baku dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya selisih lebih (*favorable*), yang terdiri dari varians harga bahan baku dan varians kuantitas bahan baku sebesar Rp7.679.750, Hasil analisa varians biaya tenaga kerja menunjukkan adanya selisih lebih (*favorable*) antara biaya tenaga kerja standar dengan biaya tenaga kerja aktualnya adalah sebesar

²⁷ Tim Penyusun Iain Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*. Hal.46

Rp1.901.900,- dan terakhir analisa varians biaya overhead pabrik juga menunjukkan adanya selisih lebih (favorable) sebesar Rp215.631,4 yang terdiri dari selisih terkendalikan dan selisih volume.²⁸

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pengendalian biaya produksi. Sedangkan perbedaanya terletak pada objek penelitiannya. Peneliti Yeni Elfiza Abbas objek penelitiannya pada Usaha Paving Block PT. Jaya Mandiri. Sedangkan objek peneliti ialah pada Pabrik Gula Pandjje.

- b. Penelitian dari Nurafni Oktaviah, Universitas Negeri Makassar pada tahun 2023 dengan judul “*Analisis Variansi sebagai Pengendali Biaya dengan Menggunakan Metode Biaya Standar*”.

Penelitian ini berfokus pada biaya produksi dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian adalah analisis variansi untuk biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja pada usaha warung makan Sido Mampir adalah menguntungkan (*favorable*) artinya bahwa biaya ini efektif dan efisien digunakan dalam pengendalian biaya.²⁹

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pengendalian biaya produksi. Sedangkan perbedaanya terletak pada objek penelitiannya. Peneliti Nurafni Oktaviah meneliti pada usaha

²⁸ Yeni Elfiza Abbas And Derhen Damanik, “Analisis Varians Atas Perhitungan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Usaha Paving Block Pt. Jaya Mandiri.,” *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen* 2, No. 3 (2023): 268–82.

²⁹ Nurafni Oktaviah, Putri Ainun Ilmah, And Universitas Negeri Makassar, “*Seiko : Journal Of Management & Business Analisis Variansi Sebagai Pengendali Menggunakan Metode Biaya Standar Biaya Dengan Abstrak*” 6, No. 1 (2023): 326–32, <https://doi.org/10.37531/Sejaman.V5i2.3364>.

warung makan Sido Mampir. Sedangkan objek peneliti ialah pada Pabrik Gula Pandjie.

- c. Penelitian dari Henny Rakhmawati, Universitas Tulungagung pada tahun 2023 dengan judul “*Pengendalian Biaya Dalam Pencapaian Keberhasilan Efisiensi Biaya*”.

Penelitian ini berfokus pada perbedaan biaya produksi antara tahun 2020 dan 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selisih BB (bahan baku) berpengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya. Selisih TKL (tenaga kerja langsung) berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi biaya. Selisih BOP (biaya *overhead* pabrik) berpengaruh signifikan terhadap efisiensi biaya.³⁰

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pengendalian biaya produksi. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya, Peneliti Henny Rakhmawati menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

- d. Penelitian dari Nisel Mandodo & Maiercherinra Daud, Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar pada tahun 2022 dengan judul “*Analisis Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi PT Toarco Jaya Makassar 2020-2021*”.

Penelitian ini berfokus pada biaya biaya produksi seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik

³⁰ Muhamad Hafit, Gugus Irianto, And Lilik Purwanti, “Pengendalian Biaya Dalam Pencapaian Keberhasilan Efisiensi Biaya,” *Journal Of Accounting And 2*, No. March (2018): 253–72.

yang diperoleh pada bagian produksi PT. Toarco Jaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian biaya produksi belum efisien dapat dilihat adanya perbedaan hasil. Hasil analisis selisih varians menunjukkan bahwa anggaran dan realisasi biaya bahan baku terdapat selisih yang merugikan sebesar Rp4.821.580.960. Selisih varians yang menguntungkan antara anggaran dan realisasi biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp2.352.515.346 dan terdapat selisih yang merugikan antara anggaran dan biaya *overhead* sebesar Rp111.048.540.³¹

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang biaya standar dalam pengendalian biaya produksi. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya, Penelitian Nisel Mandodo menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

- e. Penelitian dari Lis Lestari Sukartiningsih, Universitas Katolik Widya Karya Malang pada tahun 2022 dengan judul “*Analisis Dan Penerapan Standar Biaya Produksi Sebagai Pengendalian Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Biaya Overhead Pabrik*”.

Penelitian ini berfokus pada selisih biaya. Perusahaan menetapkan standar biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa permasalahan yang dialami oleh PT Madukara Malang pada tahun 2020 biaya produksi tidak optimal, sebagai bukti realisasi pengeluaran biaya bahan baku,

³¹ Nadialista Kurniawan, “Analisis Pengendalian Biaya Produksi Menggunakan Standar Costing Pada UD Nirsam Beras.” *Industry and Higher Education*.2021

biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik tidak sesuai dengan anggaran yang dibuatkan oleh perusahaan. Penyebab permasalahan perusahaan tidak membuat biaya standar yang sesuai dengan biaya sesungguhnya, mengakibatkan perusahaan mendapatkan kerugian.³²

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pengendalian biaya produksi. Sedangkan Perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya, Peneliti Lis Lestari Sukartiningsih menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

- f. Penelitian dari Muliani, Universitas Bumigora pada tahun 2022 dengan judul *“Analisis Biaya Standar Sebagai Katalisator Efisiensi Biaya Produksi (Studi Pada UMKM Gula Aren Langko)”*.

Fokus penelitian ini adalah penentuan standar produksi dan efisiensi biaya produksi yang dihitung dengan analisis varians. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menentukan produksi biaya standar dapat mendukung efisiensi biaya produksi, artinya biaya standar dapat digunakan sebagai katalis efisiensi biaya produksi.³³

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Pengendalian biaya produksi. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya, Peneliti Muliani menggunakan jenis penelitian

³² Lis Lestari Sukartiningsih. “Analisis Dan Penerapan Standar Biaya Produksi Sebagai Pengendalian Biaya Bahan Baku , Biaya Tenaga Kerja Langsung , Biaya Overhead Pabrik,” *Akubis : Akuntansi Bisnis* 8, No. 2 (2022).

³³ Ikang Murapi Muliani, Alfian Sayuti, “Analisis Biaya Standar Sebagai Katalisator Efisiensi Biaya Produksi (Studi Pada Umkm Gula Aren Langko),” *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 01, No. 03 (2022): 396–403.

deskriptif kuantitatif. Sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

- g. Penelitian dari Krispina Fenanlampir, Universitas Lelemuku Saumlaki pada tahun 2022 dengan judul *“Analisis Pengendalian Biaya Proses Produksi Tahu Tempe Pada UD Karya Maju Kecamatan Tanimbar Selatan Kabupaten Kepulauan Tanimbar”*.

Penelitian ini berfokus menghitung biaya bahan baku dan menghitung laba rugi. Hasil penelitian ini adalah biaya yang mampu dikendalikan sehingga besar keuntungan dapat menutupi biaya meskipun terkadang usaha kecil menengah produk tempe tahu ini mengalami kendala dalam persediaan bahan baku dan daerah pemasaran yang belum dapat terpenuhi sesuai permintaan kosumen.³⁴

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Pengendalian Biaya Produksi. Sedangkan perbedaanya terletak pada jenis penelitiannya. Peneliti Krispina Fenanlampir menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

- h. Penelitian dari Nuri Dwina Ariusta, Universitas Widyagama Malang pada tahun 2021 dengan judul *“Analisis Pengendalian Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Biaya Standar Pada CV. Global Collection”*

³⁴ Anthon Masela Sem Kogoya, Krispina Fenanlampir, ““ Analisis Pengendalian Biaya Proses Produksi Tahu Tempe Pada UD Karya,” *Journal Sekolah Tinggi Ekonomi Saumlaki*, no. 3 (2023).

Penelitian ini berfokus pada pengendalian biaya produksi dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi CV. Global Collection masih belum efisien dapat dilihat adanya perbedaan hasil. Hasil ini menunjukkan bahwa ada beberapa penyebabnya salah satunya ialah lemahnya pengamanan biaya produksi secara global, sehingga tidak dapat memperkecil terjadinya selisih pada biaya produksi.³⁵

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pengendalian biaya produksi. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Penelitian Nuri Dwina Ariusta objek penelitiannya pada CV. Global Collection. Sedangkan objek penelitiannya ialah pada Pabrik Gula Pandjie.

- i. Penelitian dari Masdar Ryketeng, STIE Amkop Makassar pada tahun 2020 dengan judul “*Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada PT Semen Bosowa Di Kabupaten Maros*”.

Penelitian ini berfokus pada varians *overhead* variabel dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis varians untuk tenaga kerja langsung menunjukkan bahwa tarif tenaga kerja langsung pada tahun 2011 dan 2012 memiliki varians favourable.³⁶

³⁵ Ariustadkk., “Analisis Pengendalian Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Biaya Standar Pada Cv. Global Collection.”

³⁶ Masdar Ryketeng, “Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Pt Semen Bosowa Di Kabupaten Maros,” *Journal Of Management* 3, No. 1 (2020): 91–110, <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume>.

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang biaya standar dalam pengendalian biaya produksi. Sedangkan perbedaannya terletak objek penelitiannya. Penelitian Masdar Ryketeng objek penelitiannya pada PT Semen Bosowa Di Kabupaten Maros. Sedangkan obejk peneliti ialah pada Pabrik Gula Pandjie.

- j. Penelitian dari Dewi Anggraini, Universitas Bina Insan Lubuklinggau pada tahun 2020 dengan judul “*Penerapan Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi*”.

Penelitian ini berfokus pada pengendalian biaya produksi dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Industri Kerupuk Jangek Khas Malalo Kota Lubuklinggau ini mengalami selisih yang tidak menguntungkan (*unfavorable*) dalam pembelian bahan baku, pengendalian biaya tenaga kerja belum berjalan secara efektif karena kenaikan tarif upah dan adanya penambahan karyawan sebanyak 1 orang serta pengendalian biaya *overhead* pabrik juga belum berjalan efektif karena tidak melakukan perhitungan sesuai dengan perhitungan yang sesungguhnya.³⁷

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pengendalian biaya produksi. Sedangkan perbedaanya terletak pada objek penelitiannya. Peneliti Dewi Anggraini meneliti pada Industri Kerupuk Jangek Khas Malalo Kota Lubuklinggau. Sedangkan objek peneliti ialah pada Pabrik Gula Pandjie.

³⁷ Mpoc, Lia Dwi Jayanti, And Jennifer Brier, “Penerapan Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi,” *Malaysian Palm Oil Council (Mpoc)* 21, No. 1 (2020): 1–9.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
a.	Yeni Elfiza Abbas (2023)	Analisis Varians Atas Perhitungan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Usaha Paving Block PT.Jaya Mandiri	Perbedaanya terletak pada objek penelitiannya. Peneliti Yeni Elfiza Abbas objek penelitiannya pada Usaha Paving Block PT.Jaya Mandiri.	Persamaannya sama-sama membahas tentang Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi.
b.	Nurafni Oktaviyah (2023)	Analisis Variansi sebagai Pengendali Biaya dengan Menggunakan Metode Biaya Standar	Perbedaanya terletak pada objek penelitiannya. Peneliti Nurafni Oktaviyah meneliti pada usaha warung makan Sido Mampir.	Persamaannya sama-sama membahas tentang Pengendali Biaya dengan Menggunakan Metode Biaya Standar.
c.	Henny Rakhmawati (2023)	Pengendalian Biaya Dalam Pencapaian Keberhasilan Efisiensi Biaya	Perbedaanya terletak pada jenis penelitiannya, Peneliti Henny Rakhmawati Menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif.	Persamaannya sama-sama membahas tentang Pengendalian Biaya.
d.	Nisel Mandodo (2022)	Analisis Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi Pt Toarco Jaya Makassar 2020-2021	Perbedaanya terletak pada jenis penelitiannya, Penelitian Nisel Mandodo Menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif.	Persamaannya sama-sama membahas tentang Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi.
e.	Lis Lestari Sukartiningsih (2022)	Analisis Dan Penerapan Standar Biaya Produksi Sebagai Pengendalian Biaya Bahan	Perbedaanya terletak pada jenis penelitiannya, Penelitian . Lis Lestari Sukartiningsih Menggunakan jenis	Persamaannya sama-sama membahas tentang Standar Biaya Produksi Sebagai Pengendalian.

No	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
		Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, Biaya Overhead Pabrik	penelitian deskriptif kuantitatif.	
f.	Muliani (2022)	Analisis Biaya Standar Sebagai Katalisator Efisiensi Biaya Produksi (Studi Pada Umkm Gula Aren Langko)	Perbedaanya terletak pada jenis penelitiannya, Peneliti Muliani Menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif.	Persamaannya sama-sama membahas tentang biaya standar.
g.	Krispina Fenanlampir (2022)	Analisis Pengendalian Biaya Proses Produksi Tahu Tempe Pada UD Karya Maju Kecamatan Tanimbar Selatan Kabupaten Kepulauan Tanimbar	Perbedaanya terletak pada jenis penelitiannya, Peneliti Krispina Fenanlampir Menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif.	Persamaannya sama-sama membahas tentang Pengendalian Biaya.
h.	Nuri Dwina Ariusta (2021)	Analisis Pengendalian Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Biaya Standar Pada CV. Global Collection	Perbedaanya terletak pada objek penelitiannya. Penelitian Nuri Dwina Ariusta objek penelitiannya pada Cv. Global Collection.	Persamaannya sama-sama membahas tentang Pengendalian Biaya Produksi.
i.	Masdar Ryketeng (2020)	Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada	Perbedaanya terletak pada objek penelitiannya .Penelitian Masdar Ryketeng objek penelitiannya pada	Persamaannya sama-sama membahas tentang Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi.

No	Penulis	Judul	Perbedaan	Persamaan
		PT Semen Bosowa Di Kabupaten Maros	PT Semen Bosowa Di Kabupaten Maros.	
j.	Dewi Anggraini (2020)	Penerapan Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi	Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Peneliti Dewi Anggraini meneliti pada Industri Kerupuk Jangek Khas Malalo Kota Lubuklinggau.	Persamaannya sama-sama membahas tentang Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi.

Sumber: Penelitian Terdahulu Yang Diolah Penulis Tahun 2023

Berdasarkan 10 penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas terkait biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada lokasi penelitiannya yang mana penelitian ini terletak pada Pabrik Gula Pandjie yang tentunya memiliki karakteristik yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

B. Kajian Teori

Dari penelitian terdahulu yang diolah penulis yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah penelitian penulis dalam memilih objek yaitu pada industri Pabrik gula.

Memilih landasan teori sangat berguna untuk mendapatkan suatu pengetahuan baru serta setelah itu dapat dijadikan sebagai pegangan secara umum. Perihal ini untuk memudahkan periset atau peneliti dalam melakukan penelitian, perihal ini peneliti memakai acuan teori sebagai berikut:

1. Biaya Standar

a) Pengertian biaya standar

Standar merupakan tolak ukur untuk mengukur kinerja yang berhubungan dengan harga dan kuantitas biaya standar adalah biaya yang ditentukan dimuka untuk menciptakan satu satuan produk berdasarkan kondisi operasional yang terjadi saat ini. Biaya standar dilakukan dalam rangka mengetahui jumlah bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu satuan produk tertentu.³⁸

Selain itu, sistem biaya standar digunakan untuk kepentingan pengendalian biaya sehingga efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional dapat diukur melalui sistem biaya standar, kinerja manajemen dapat diukur dengan membandingkan biaya yang sesungguhnya terjadi dengan biaya standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Sistem harga pokok standar adalah sistem pembebanan harga pokok yang ditentukan dengan biaya standar dari bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik atas suatu produk tertentu. Terdapat tiga aktivitas dalam penyusunan harga pokok standar.³⁹

b) Jenis biaya standar

Terdapat tiga jenis standar yang menjadi dasar bagi entitas jenis standar tersebut adalah standar teoretis, standar dasar, dan standar efisien. Berikut penjelasan ketiga jenis standar tersebut.⁴⁰

c) Standar Teoretis

³⁸ Bahri Syaiful, *Akuntansi Biaya*.320

³⁹ Bahri Syaiful. 322

⁴⁰ Bahri Syaiful. 322

Standar ini berdasarkan kondisi yang sangat ideal bahwa setiap komponen biaya seperti bahan baku, tenaga kerja, serta fasilitas-fasilitas pendukung dalam kondisi yang sangat efisien, tetapi pada kenyataannya sulit tercapai. Standar ini hanya digunakan sebagai dasar untuk menentukan standar yang realistis dan tidak digunakan sebagai dasar untuk menilai produktivitas.

d) Standar Dasar

Standar ini merupakan standar yang dibuat berdasarkan kondisi-kondisi historis entitas. Standar ini juga dapat digunakan sebagai penilaian untuk mengukur produktivitas entitas.

e) Standar Efisien

Standar ini merupakan standar yang disusun berdasarkan kondisi kerja yang paling efisien dengan mempertimbangkan hambatan-hambatan yang mungkin terjadi dalam proses pelaksanaannya. Standar ini digunakan dalam pelaksanaan produksi entitas karena merupakan standar realistis yang dapat dicapai entitas dengan penerapan efisiensi pada prosesnya.

f) Kegunaan biaya standar

Biaya standar berfungsi sebagai alat pengendalian biaya. Penentuan jumlah input yang seharusnya digunakan per unit output adalah keputusan yang berhubungan dengan standar kuantitas. Berapa jumlah yang seharusnya dibayarkan untuk kuantitas yang digunakan merupakan keputusan yang berhubungan dengan standar harga. Biaya

standar membantu perencanaan dan pengendalian dalam acuan dalam pembuatan anggaran, pengendalian biaya, membantu dalam penetapan harga jual dalam kontrak jual beli, menilai produktivitas entitas, meningkatkan efisiensi entitas, dan menyajikan laporan biaya dengan lebih cepat.⁴¹

g) Kelemahan biaya standar.

Tingkat keketatan atau kelonggaran standar tidak dapat dihitung dengan tepat. Meskipun telah ditetapkan dengan jelas jenis standar apa yang dibutuhkan oleh perusahaan, tetapi tidak ada jaminan bahwa standar telah ditetapkan dalam perusahaan secara keseluruhan dengan keketatan atau kelonggaran yang relatif sama.⁴²

Seringkali standar cenderung menjadi kaku atau tidak fleksibel, meskipun dalam jangka waktu pendek. Keadaan produksi selalu mengalami perubahan, sedangkan perbaikan standar jarang sekali dilakukan. Perubahan standar menimbulkan masalah persediaan. Sebagai contoh, suatu perubahan dalam harga bahan baku memerlukan penyesuaian terhadap persediaan, tidak saja persediaan bahan baku tetapi juga persediaan produk dalam proses dan produk jadi yang berisi bahan baku tersebut. Jika standar sering diperbaiki, hal ini menyebabkan kurang efektifnya standar tersebut sebagai alat pengukur pelaksanaan. Terapi ini tidak diadakan perbaikan standar, padahal telah terjadi perubahan yang

⁴¹ Bahri Syaiful. 321

⁴² Mulyadi, "Akuntansi Biaya." 389

berarti dalam produksi, maka akan terjadi pengukuran pelaksanaan yang tidak tepat dan tidak realistis.⁴³

Terdapat beberapa kelemahan biaya standar, yaitu:⁴⁴

- 1) Tingkat keketatan dan kelonggaran dalam penetapan biaya standar tidak dapat ditentukan dengan tepat
- 2) Kondisi operasional yang dinamis karena dipengaruhi oleh banyak faktor eksternal lain yang dapat mengakibatkan penyimpangan biaya sesungguhnya dari biaya standar
- 3) Perlu dilakukan penyesuaian yang terus menerus untuk memastikan biaya standar benar benar mencerminkan situasi operasional saat ini

2. Penentuan biaya standar

a) Biaya bahan baku standar

Pengukuran penyimpangan antara biaya aktual bahan baku dengan biaya yang dianggarkan untuk aktivitas aktual. Penyimpangan harga bahan baku (*material price variance*) mengukur perbedaan antara berapa yang harus dibayar untuk bahan baku dan berapa yang secara aktual dibayar. Biaya bahan baku standar terdiri dari:⁴⁵

- 1) Masukan fisik yang diperlukan untuk memproduksi sejumlah keluaran fisik tertentu yang disebut dengan kuantitas standar
- 2) Harga persatuan masukan fisik tersebut, atau disebut harga standar

b) Biaya tenaga standar

⁴³ Mulyadi. 389

⁴⁴ Bahri Syaiful, *Akuntansi Biaya*. 321

⁴⁵ Bahri Syaiful.322

Jam tenaga kerja standar dapat ditentukan dengan cara:⁴⁶

- 1) Menghitung rata rata jam kerja yang dikonsumsi dalam suatu pekerjaan dari kartu harga pokok (cost sheet) periode yang lalu.
- 2) Membuat test run operasi produksi dibawah keadaan normal yang diharapkan.
- 3) Mengadakan penyelidikan gerak dan waktu dari berbagai kerja karyawan dibawah keadaan nyata yang diharapkan.
- 4) Mengadakan taksiran yang wajar, yang didasarkan pada pengalaman dan pengetahuan operasi produksi dan produk.

Penentuan tarif upah standar memerlukan pengetahuan mengenai kegiatan yang dijalankan, tingkat kecepatan tenaga kerja yang diperlukan dan rata rata tarif upah per jam yang diperkirakan akan dibayar.⁴⁷

- c) Biaya overhead pabrik standar

Penentuan biaya *overhead* pabrik standar dengan cara membagi biaya *overhead* pabrik yang dianggarkan dengan kapasitas normal.

3. Pengendalian

Pengendalian merupakan usaha manajemen dalam mencapai tujuan dengan melaksanakan monitoring dengan mengumpulkan informasi baik finansial maupun aktivitas secara periodik sebagai dasar pengambilan keputusan atas tindakan pengendalian.⁴⁸

- a) Pengendalian biaya

- 1) Pengertian pengendalian biaya

⁴⁶ Mulyadi, "Akuntansi Biaya." 392

⁴⁷ Mulyadi.393

⁴⁸ Dewi Santi Rahma, *Buku Ajar Akuntansi Biaya* (Umsida Press, 2019).

Pengendalian biaya standar merupakan suatu sistem akuntansi biaya yang mengolah informasi biaya sedemikian rupa sehingga manajemen dapat mendeteksi kegiatan kegiatan dalam perusahaan yang biayanya menyimpang dari biaya standar yang ditentukan. Sistem biaya akuntansi ini mencatat biaya yang seharusnya dikeluarkan dan biaya yang sesungguhnya terjadi, dan menyajikan perbandingan antara biaya standar dan biaya sesungguhnya serta menyajikan analisis penyimpangan biaya sesungguhnya dari biaya standar.⁴⁹

2) Kegunaan pengendalian biaya.

Pengendalian biaya standar dirancang untuk mengendalikan biaya. Biaya standar merupakan alat yang penting di dalam menilai pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya. Jika biaya standar ditentukan dengan realistik, hal ini akan merangsang pelaksana dalam melaksanakan pekerjaannya dengan efektif, karena pelaksana telah mengetahui bagaimana pekerjaan seharusnya dilaksanakan, dan pada tingkat biaya berapa pekerjaan tersebut seharusnya dilaksanakan⁵⁰

Sistem biaya standar memberikan pedoman kepada manajemen berapa biaya yang seharusnya untuk melaksanakan kegiatan tertentu sehingga memungkinkan mereka melakukan

⁴⁹ Bahri Syaiful, *Akuntansi Biaya*. 319

⁵⁰ Mulyadi, "Akuntansi Biaya."388

pengurangan biaya dengan cara perbaikan metode produksi, pemilihan tenaga kerja, dan kegiatan yang lain.

Sistem biaya standar yang menyajikan analisis penyimpangan biaya sesungguhnya dan biaya standar memungkinkan manajemen melaksanakan pengelolaan mereka dengan "prinsip kelainan" (*exception primaples*). Dengan memusatkan perhatian mereka terhadap keadaan-keadaan yang menyimpang dari keadaan yang seharusnya, manajemen dilengkapi dengan alat yang efektif untuk mengendalikan kegiatan perusahaan.⁵¹

4. Analisis Penyimpangan

a) Penyimpangan bahan baku

1) Penyimpangan harga bahan baku

Penyimpangan harga bahan baku merupakan selisih antara harga bahan baku standar dengan harga bahan baku yang sesungguhnya.⁵²

Rumus:
$$SHB = (HS - HSt) \times KS$$

Keterangan:

SHB: Selisih Harga Bahan baku

HS : Harga Sesungguhnya

KS : Kuantitas sesungguhnya bahan yang digunakan

HSt: Harga Standar

⁵¹ Mulyadi.388

⁵² Bahri Syaiful, *Akuntansi Biaya*.324

2) Penyimpangan Kuantitas Bahan Baku

Penyimpangan kuantitas bahan baku merupakan selisih antara pemakaian bahan baku standar dengan pemakaian bahan baku yang sesungguhnya.

Rumus: $SKB = (KS - KSt) HSt$

Keterangan:

SKB : Selisih Kuantitas Bahan baku

KS : Kuantitas sesungguhnya bahan yang digunakan

b) Penyimpangan biaya tenaga kerja langsung

3) Penyimpangan tarif tenaga kerja

Penyimpangan tarif tenaga kerja merupakan selisih antara tarif tenaga kerja standar dengan tarif tenaga kerja sesungguhnya.

Rumus: $STU = (TS - TSst) JS$

Keterangan:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

STU: Selisih tarif upah langsung

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

TS: Tarif upah langsung sesungguhnya

JS: Jam sesungguhnya

TSt: Tarif standar

c) Penyimpangan biaya overhead pabrik

Penyimpangan biaya *overhead* pabrik merupakan selisih antara biaya *overhead* pabrik standar dengan biaya *overhead* pabrik sesungguhnya.

Rumus: $ST = BOPS - (BTAN + BVAS)$

Keterangan:

ST : Selisih terkendali

BOPS : Biaya *overhead* pabrik sesungguhnya

BTAN : Biaya *overhead* pabrik tetap aktivitas normal

BVAS : Biaya *overhead* pabrik *variable aktivitas standar*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif, khusus menjelaskan dan menggambarkan lebih jelas kondisi dan fenomena yang terjadi.⁵³ Menurut Sudaryono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang berupaya menganalisis kehidupan sosial dengan cara mendeskripsikan dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasi (informasi) individu dalam lingkungan alam. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, artinya penelitian dilakukan dengan menganalisis dan menafsirkan informasi yang diperoleh pada saat melakukan penelitian. Penelitian deskriptif adalah studi tentang permasalahan berupa peristiwa terkini dari suatu populasi, termasuk studi tentang sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, situasi atau proses.⁵⁴

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif agar supaya peneliti bisa melakukan pendekatan secara langsung dilapangan, untuk memahami fenomena yang terjadi dilapangan maupun dari analisis kinerja perusahaan dengan metode analisis penetapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi pada Pabrik Gula Pandjie.

⁵³ Ahmad Muzayyin Et Al., "Strategi Pengembangan Produksi Kopi Robusta Di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember," *Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat (Jipm)* 02, No. 01 (2024): 368–73.

⁵⁴ Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2018).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Pabrik Gula Pandjie Jl. Raya Banyuwangi No.Km.3, Mimbaan Timur, Mimbaan, Kec. Panji, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68322. Alasan peneliti lokasi ini karena berdasarkan pengamatan sementara selama ini harga gula dipasar mengalami kenaikan yang signifikan, berdasarkan panel harga pangan, harga gula yang dijual dipasar berada di harga Rp15.000. Kegiatan mengolah bahan baku tebu menjadi gula pasir membutuhkan proses produksi yang membutuhkan biaya produksi. Biaya produksi merupakan biaya yang biaya yang paling besar yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga perlu adanya perencanaan dan pengendalian dengan baik. Hal ini dilakukan untuk menghindari penyimpangan yang bisa merugikan perusahaan. Penetapan biaya standar dapat digunakan sebagai alat pengendalian biaya produksi, dengan adanya analisis biaya standar dapat membantu perusahaan dalam mengetahui seberapa besar biaya yang akan dikeluarkan untuk proses produksi serta menghindari terjadinya pemborosan.

C. Subyek Penelitian

Penentuan subjek penelitian menggunakan tehnik *purposive* yaitu penentuan informasi dengan pertimbangan tertentu dimana dalam hal ini peneliti memilih sumber data yang dianggap paling tahu tentang objek yang akan diteliti. Subjek penelitian adalah orang dalam latar penelitian yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi terkait situasi dan kondisi latar penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu :

1. Bapak Himawan selaku Kepala Seksi Keuangan
2. Bapak Erin Prasetyo selaku Asisten Manager Pengolahan dan Kepala Seksi Stasiun Pabrik Tengah.
3. Bapak Joko Priambodo selaku Kepala Seksi Stasiun *Raffinade* dan SDM dan Pengolahan

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang akan digunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumen. Masing-masing harus di deskripsikan tentang data apa saja yang diperoleh melalui teknik-teknik tersebut.⁵⁵

Peneliti disini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara serta dokumentasi, dimana dalam proses pengumpulan data tersebut memiliki peran yang sangat penting untuk mendapatkan informasi yang faktual serta aktual. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam pengertian yang sederhana, observasi meliputi kegiatan pencatatan pola perilaku orang, objek serta kejadian-kejadian dalam suatu cara sistematis untuk mendapatkan informasi tentang fenomenafenomena yang diminati. Teknik yang digunakan dalam informasi ini adalah observasi

⁵⁵ Tim Penyusun Iain Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*.

partisipasi pasif yakni peneliti datang ke lokasi kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam suatu kegiatan tersebut.⁵⁶

Dengan menggunakan teknik observasi ini, peneliti mendapatkan data tentang:

- a) Letak geografis Pabrik Gula Pandjie
- b) Menemukan sebagian kecil data informasi tentang Pabrik Gula Pandjie

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan atau sesi tanya jawab yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dengan tujuan tertentu dan terdiri atas orang yang mengajukan pertanyaan (pewawancara) dan narasumber (yang diwawancarai) yang menjawab pertanyaan pewawancara. Teknik wawancara yang dipakai peneliti adalah teknik wawancara terbuka yang mana subjek sadar bahwa dirinya sedang diwawancarai dan mengetahui maksud dan tujuan wawancara tersebut. Melalui wawancara ini biasanya peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai biaya-biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi gula, pengendalian biaya yang dilakukan, keuntungan dan kerugian, serta kendala-kendala dalam produksi dan pemasaran.

Adapun penelitian yang dilakukan ini menggunakan wawancara tidak terstruktur guna untuk mendapatkan tentang penetapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi Pabrik Gula Pandjie.

⁵⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian & Pengembangan Research And Development: Untuk Bidang Pendidikan Manajemen Sosial Teknik* (Bandung : Alfabeta, 2016).

E. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap interpretasi data yang diperoleh dari penelitian lapangan. Analisis data merupakan upaya atau langkah untuk menggambarkan secara naratif, deskriptif atau tabulasi terhadap data yang diperoleh. Dalam analisis data, tidak bisa dilakukan begitu saja tanpa menggunakan alat analisis. Alat analisis data menentukan bagaimana kita menganalisis, menjelaskan data yang diperoleh dan menyimpulkan, sehingga data tersebut dapat dipahami sebagai sebuah (beberapa) temuan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data secara analisis deskriptif.

Proses analisis data ini dimulai dengan menelaah semua data yang ada dari berbagai sumber, yaitu: wawancara, pengamatan yang sudah didapatkan baik itu catatan lapangan, dokumen resmi, dokumen pribadi, gambar. Ada beberapa langkah peneliti dalam menganalisis data

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang telah

lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁷

Hasil dari penelitian di Pabrik Gula Pandjie nanti akan direduksi datanya, agar supaya memberikan kemudahan bagi peneliti dalam memfokuskan pada hal yang penting sesuai dengan permasalahan yang dituju.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah data dalam bentuk tabel, grafik, bagan, dan sebagainya, direduksi sehingga seluruh gambaran terlihat dalam bentuk yang utuh.

Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, gambar serta tabel guna menggambarkan kinerja perusahaan dengan analisis penetapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi pada Pabrik Gula Pandjie.

3. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan reduksi serta penyajian data, maka langkah berikutnya yaitu penarikan kesimpulan dari hasil data yang sudah disajikan. Pada dasarnya kesimpulan merupakan hasil temuan atau sebuah inti dari penelitian yang sudah dilakukan, dan hasil temuan atau inti tersebut merupakan jawaban dari masing-masing dari tujuan penelitian.

Kesimpulan ini meliputi tentang analisis penetapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi pada Pabrik Gula Pandjie.

⁵⁷ Sugiyono,246

A. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik data pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁵⁸

Peneliti melakukan triangulasi teknik dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penggabungan berbagai teknik tersebut dimaksudkan dapat menunjukkan suatu gambaran tentang penetapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi pada Pabrik Gula Pandjie Situbondo.

F. Tahap- Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang di maksud dalam penelitian disini adalah berhubungan dengan proses pelaksanaan penelitian. Tahap-tahap penelitian yang peneliti lakukan disini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan penelitian, serta tahap penyelesaian. Berikut ini merupakan pemaparannya:

1. Tahap pra lapangan
 - a) Menyusun rancangan penelitian.
 - b) Memilih objek penelitian.

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remadja Karya, 1989).330

- c) Melakukan peninjauan observasi terlebih dahulu berhubungan dengan objek penelitian yang sudah ditentukan.
- d) Mengurus perizinan penelitian.
- e) Mempersiapkan penelitian lapangan

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah peneliti mendapatkan izin atas di bolehkannya dilakukan penelitian, maka peneliti langsung terjun ke objek penelitian untuk dilakukannya pengumpulan data mulai dari teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara serta dokumentasi, untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan analisis penetapan biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi pada Pabrik Gula Pandjie.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahapan yang terakhir dalam tahap-tahap penelitian, tahap penyelesaian ini berupa penulisan laporan atau hasil penelitian. Setelah informasi data-data yang diperlukan terkumpul melalui beberapa tahapan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat

Pabrik Gula Pandjie yang berlokasi di Desa Mimbaan, Panji Kabupaten Situbondo, Jawa Timur didirikan oleh Pemerintah Belanda pada tahun 1884 dibawah naungan Kantor Pusat NV. Tie Demand Van Kerchem di Negeri Belanda dan perwakilan di Surabaya. Perkembangan status sejak peralihan sebagai berikut:

- a. Tahun 1958 PG Pandjie bergabung dengan PG lain dibawah kendali Perusahaan Perkebunan Negara baru unit IV Tahun 1963 PG Pandjie dialihkan ke dalam PPN Gula kesatuan IV.
- b. Tahun 1968 PG Pandjie masuk perusahaan Negara perkebunan XXV
- c. Pada tanggal 13 Desember 1974 dengan keputusan Presiden yang dituangkan kedalam Peraturan Pemerintah Indonesia No. 44 tahun 1974, Lembaga Negara No. 2 tahun 1974. PNP XXIV Surabaya digabung dengan PNP XXV berkedudukan XXIV – XXV (Persero) tepatnya pada tanggal 30 Juni 1975

Adapun PNP XXV sebelumnya membawahi 6 Pabrik Gula, yaitu;

- | | |
|---------------------|-------------------|
| 1. PG. Wringin Anom | 4. PG. Asembagoes |
| 2. PG. Dee Maas | 5. PG. Pandji |
| 3. PG. Olean | 6. PG. Pradjekan |

Setelah terjadi penggabungan, maka PNP XXIV – PNP XXV (Persero) namanya dirubah kembali menjadi PT. Perkebunan Nusantara XI (Persero) adalah 17 Pabrik Gula dan 4 Rumah Sakit Pabrik Gula diantaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Pabrik Gula PT. Perkebunan Nusantara XI

PG. Soedhono	PG. Semboro
PG. Redjosari	PG. Purwodadi
PG. Pagottan	PG. De Mass
PG. Kanigoro	PG. Wringin Anom
PG. Kedawoeng	PG. Olean
PG. Wonolangan	PG. Pandji
PG. Gendhing	PG. Asembagoes
PG. Padjarakan	PG. Pradjekan
PG. Djatiroto	

Sumber: diolah oleh peneliti

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi perusahaan agribisnis berbasis tebu yang unggul dan berdaya saing ditingkat global

b. Misi

- 1) Memberikan nilai tambah (*value creation*) bagi segenap *stakeholder*.
- 2) Menghasilkan produk perkebunan yang bernilai tambah serta berorientasi kepada konsumen.
- 3) Mendukung program pemerintah dalam usaha mencapai swasembada gula nasional.

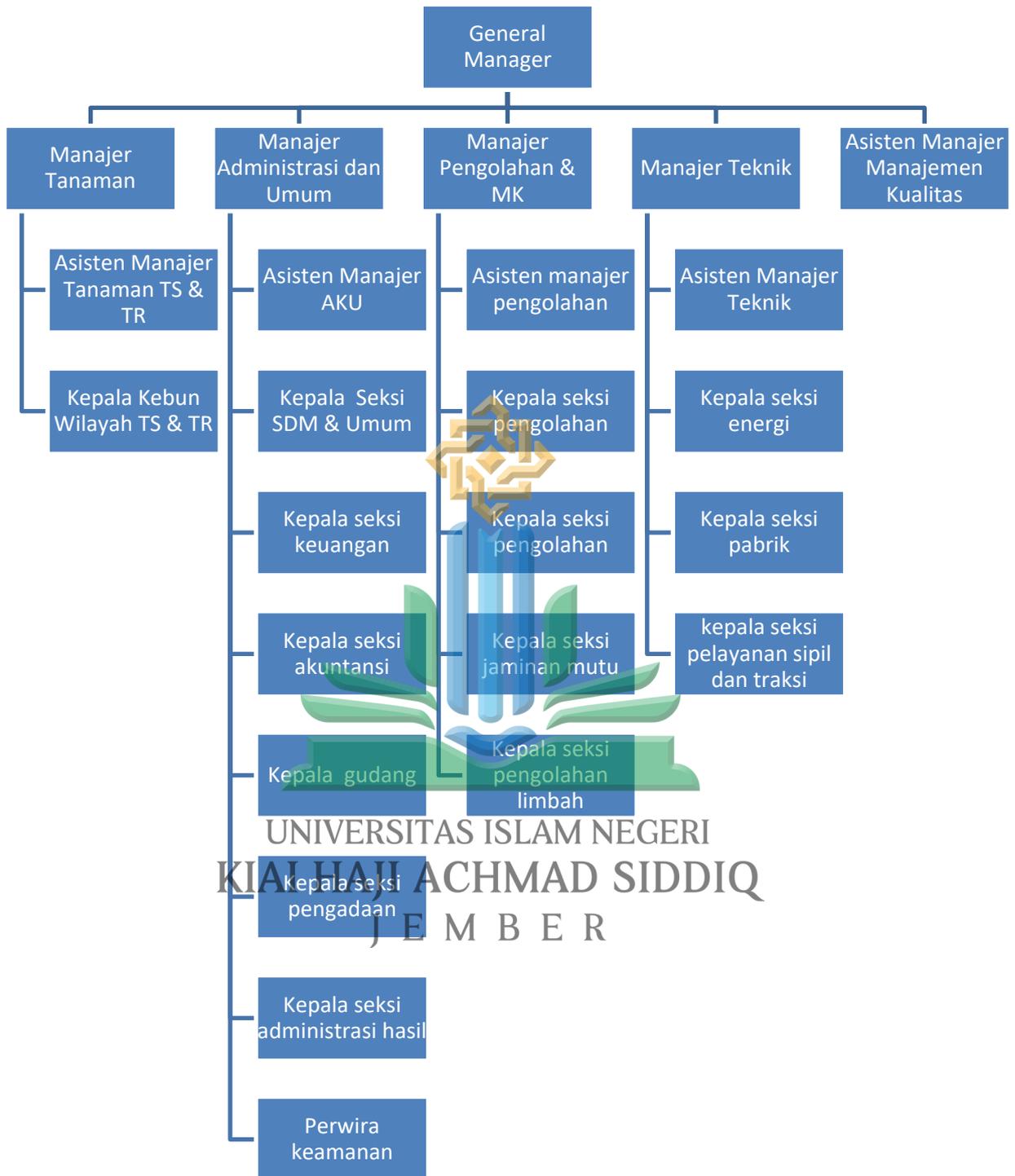
- 4) Membentuk kapabilitas proses kerja yang unggul (operational excellence) melalui perbaikan dan inovasi berkelanjutan dengan tatakelola perusahaan yang baik
- 5) Mengembangkan kapabilitas organisasi, teknologi informasi dan SDM yang prima
- 6) Melakukan optimalisasi pemanfaatan aset untuk memberikan imbal hasil terbaik bagi pemegang saham
- 7) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan untuk kebaikan generasi masa depan

3. Lokasi Perusahaan

Secara administratif Pabrik Gula Pandjie terletak di Kelurahan Mimbaan Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur. Secara geografis Kelurahan Mimbaan berada pada ketinggian rata rata 7-8 meter diatas permukaan laut dengan luas wilayah 315,247 Ha.

4. Struktur Organisasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Pabrik Gula Pandjje

5. Personalia Perusahaan

Tabel 4. 2
Spesifikasi Pegawai

No	Keterangan	Jumlah (Orang)
1	Bagian Teknik	41
2	Bagian Pengolahan	8
3	Bagian <i>Quality Control</i>	10
4	Bagian Tanaman	21
5	Bagian A.K.U	18
Total		98

Sumber: diolah oleh peneliti

Ketentuan waktu kerja karyawan Pabrik Gula Pandjie adalah sebagai berikut:

a. Luar masa giling

Hari Senin-Kamis pukul 06:30- 15:00

Hari Jumat pukul 06:30- 11:00

Hari Sabtu pukul 06:30- 12:00

Istirahat pukul 11:30- 12:30

b. Dalam masa giling

Shift Pagi pukul 06:00- 14:00

Shift Siang pukul 14:00- 22:00

Shift Malam pukul 22:00- 06.00

Istirahat selama 1 jam

6. Hasil Produksi

Pabrik Gula Pandjie mempunyai dua hasil produksi yaitu:

a. Gula

Gula menjadi hasil produk utama dari Pabrik Gula Pandjie.

b. Tetes

Tetes tebu merupakan sisa limbah pabrik yang mempunyai manfaat bagi produk pertanian sebagai pupuk tambahan bagi tanaman. Meskipun bukan pupuk, molase tebu sering digunakan dalam pertanian sebagai bahan tambahan dalam produksi pupuk organik. Ini karena kandungan gula, mineral, dan zat organiknya dapat memberikan nutrisi tambahan kepada tanaman. Molase tebu dapat membantu meningkatkan aktivitas mikroba tanah dan meningkatkan ketersediaan nutrisi bagi tanaman. Sebagai tambahan, molase tebu juga dapat meningkatkan struktur tanah dan membantu meningkatkan produktivitas pertanian secara keseluruhan.

7. Pemasaran Hasil Produksi

Pemasaran hasil produksi gula PG Pandjie dilakukan oleh pihak direksi PT Perkebunan Nusantara XI yang berada di Jalan Merak No. 1 Surabaya. Pihak pabrik hanya memproduksi lalu menyerakan hasil produksi berupa gula yang telah dikemas sesuai dengan permintaan. Selanjutnya pihak direksi yang akan menentukan kemana hasil produksi tersebut akan dipasarkan

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Penetapan biaya standar sebagai pengendalian biaya produksi pada pabrik gula Pandjie

Berdasarkan data lapangan yang diperoleh oleh peneliti, Pabrik Gula Pandjie menargetkan jumlah produksi gula sebanyak 20.000 ton gula dan mengenai penerapan biaya standar sebagai pengendalian biaya produksi pada Pabrik Gula Pandjie ditentukan dalam tiga bagian yaitu biaya bahan baku standar, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

a. Biaya bahan baku standar

Biaya bahan baku standar di Pabrik Gula Pandjie ini dihitung berdasarkan dengan harga bahan baku standar dan kuantitas bahan standar dalam satu masa giling.

1) Harga dan Kuantitas bahan baku standar

Penyusunan harga bahan baku gula ditentukan berdasarkan data yang digunakan pada penggilingan pada masa sebelumnya November 2023, begitu juga dengan penetapan harga bahan baku yang ditetapkan sebagai standar. Alasan peneliti menggunakan data harga bulan November 2023 sebagai penetapan standar karena pabrik gula Pandjie melakukan masa penggilingan terakhir pada bulan November 2023, sehingga harga tersebut merupakan harga yang berlaku saat penyusunan skripsi ini. Berikut rincian bahan baku pada masa giling tahun 2023.

Tabel 4. 3
Harga Kuantitas bahan baku standar

Kuantitas bahan baku standar (ton)	Harga standar (Rp)	Jumlah (Rp)
1.252.288	680.000	851.555.840.000

Sumber: diolah oleh peneliti

Dalam setiap masa gilingnya, pabrik membutuhkan bahan baku gula yaitu tebu kurang lebih 1.252.288 ton tebu. Dengan harga standar yaitu Rp. 680.000/ ton. Maka jika dikalikan kuantitas bahan baku standar dan harga bahan baku standar ialah Rp 851.555.840.000

b. Biaya tenaga kerja standar

Biaya tenaga kerja standar dihitung berdasarkan jam tenaga kerja standar dan tarif upah tenaga kerja standar.

Tabel 4. 4
Biaya tenaga kerja standar

Jumlah karyawan	UMR Situbondo	Jumlah tiap bulannya	Jumlah 1 kali masa giling (6 bulan)
98	Rp2.137.025	Rp209.428.450	Rp1.256.570.700

Sumber: diolah oleh peneliti

Biaya tenaga kerja standar perbulan mengikuti upah minimum regional situbondo tahun 2023 (UMR) Rp 2.137.025 selama 1 kali masa giling dengan jumlah karyawan 98 orang PG Pandjie sebesar Rp 1.256.570.700

c. Biaya *Overhead* Pabrik Standar

Biaya *Overhead* Pabrik gula Pandjie terdiri atas biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya bahan penolong, biaya reparasi dan pemeliharaan pabrik, biaya air dan listrik, biaya bahan bakar, biaya asuransi, biaya depresiasi dan amortisasi aset. Untuk perhitungan biaya *overhead* pabrik ini peneliti menggunakan data yang diperoleh dari pihak instansi.

Tabel 4. 5
Biaya Overhead Pabrik Standar

Keterangan	Jumlah
Biaya tenaga kerja tidak langsung	Rp32.884.420
Biaya bahan penolong	Rp10.639.687
Biaya reparasi dan pemeliharaan pabrik	Rp43.345.106
Biaya air dan listrik	Rp3.747.732
Biaya bahan bakar	Rp7.434.771
Biaya asuransi	Rp981.000
Biaya depresiasi dan amortisasi aset	Rp63.545.111
Jumlah	Rp162.577.828

Sumber: diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel yang tersaji diatas, maka biaya overhead pabrik standar tiap setiap masa gilingnya ialah sebesar Rp162.577.828.

Penetapan biaya produksi aktual PG Pandjie dalam satu kali masa giling ditentukan dalam tiga bagian yaitu biaya bahan baku aktual, biaya tenaga kerja langsung aktual, dan biaya overhead pabrik aktual.

d. Biaya bahan baku aktual

Pada periode produksi satu kali masa giling tahun 2023, terdapat beberapa perubahan pada bahan baku harga tebu mengalami perubahan harga. Harga tebu yang awalnya Rp.680.000/ton menjadi Rp.720.000/ton.

Tabel 4. 6
Harga Kuantitas Bahan Baku Aktual

Kuantitas bahan baku aktual (ton)	Harga aktual (Rp)	Jumlah (Rp)
1.087.966	720.000	783.335.520.000

Sumber: diolah oleh peneliti

Kuantitas bahan baku aktual yang dibutuhkan pabrik sebanyak 1.087.966 ton pada masa giling tahun 2023. Dengan harga aktual yaitu Rp720.000/ ton, maka jika dikalikan harga bahan baku aktual dengan harga bahan baku aktual ialah sebesar Rp.783.335.520.000

Kuantitas bahan baku aktual tidak dapat dipastikan selalu sama setiap masa gilingnya, karena tergantung permintaan dan pasokan tebu dari petani.

e. Biaya tenaga kerja aktual

Untuk biaya tenaga kerja langsung, PG Pandjie dalam satu kali masa giling mengerjakan 98 orang karyawan dalam melakukan produksi tebu dan terlibat langsung di dalamnya. Dengan jam kerja sehari dimulai pukul 06:00 sampai dengan pukul 14:00 untuk shift pagi, pukul 14:00 sampai dengan pukul 22:00 untuk shift siang , pukul 22:00 sampai dengan pukul 06:00 untuk shift malam.

Tabel 4. 7
Biaya tenaga kerja aktual

Jumlah karyawan	UMR Situbondo	Jumlah tiap bulannya	Jumlah 1 kali masa giling (6 bulan)
98	Rp2.137.025	Rp209.428.450	Rp1.256.570.700

Sumber: diolah oleh peneliti

Untuk hari kerja efektif dalam 1 bulan ialah 25 hari dan masa libur 5 hari dalam tiap bulannya . Adapun biaya tenaga kerja aktual PG Pandjie dalam 1 kali masa giling ditahun 2023 perbulan mengikuti upah minimum regional situbondo tahun 2023 (UMR) Rp 2.137.025 selama 1 kali masa giling dengan jumlah karyawan 98 orang PG Pandjie sebesar Rp 1.256.570.700

f. Biaya *Overhead* Pabrik Aktual

Biaya overhead merupakan biaya yang mempengaruhi pada proses produksi namun tidak langsung. Biaya overhead pabrik juga dikatakan biaya selain bahan baku dan tenaga kerja tidak langsung.

Tabel 4. 8
Biaya *Overhead* Aktual

Keterangan	Jumlah
Biaya tenaga kerja tidak langsung	Rp 66.608.766
Biaya bahan penolong	Rp 9.559.655
Biaya reparasi dan pemeliharaan pabrik	Rp 48.597.453
Biaya air dan listrik	Rp 7.248.094
Biaya bahan bakar	Rp 8.539.331
Biaya asuransi	Rp 981.000
Biaya depresiasi dana mortisasi aset	Rp 62.664.417
Jumlah	Rp204.198.716

Sumber: diolah oleh peneliti

Berdasarkan table diatas, biaya overhead pabrik gula pada masa giling tahun 2023 adalah Rp204.198.716.

2. Kendala Pabrik Gula Pandjie dalam menerapkan biaya standar

Kendala yang di alami oleh setiap pelaku usaha manufaktur merupakan hal yang dapat menghambat kelangsungan dari usahanya tersebut. Terlebih lagi jika pelaku usaha tidak dapat mengatasi kendala yang sedang dialami tentunya akan menjadi ancaman dan kegagalan usaha yang dilakukan.

a. Kendala Produksi

Didalam dunia industri terutama pada bagian produksi tentunya tidak luput dengan berbagai kendala dalam proses produksi. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui berbagai kendala yang sering dialami oleh pegawai ataupun sistem yang ada di pabrik gula pandji ini. Berikut adalah wawancara peneliti dengan pegawai pabrik pandji yaitu bapak Himawan Rachma Dani selaku Kepala Seksi Keuangan terkait kendala produksi yaitu :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Didalam produksi itu pasti ada yang namanya kendala mbak, salah satu kendalanya yaitu dari jam berhenti. Disini ada 2 macam jam yaitu jam berhenti A itu yang disebabkan dari pusat dari lapangan sampai sampai di pusat tebu. Terus meja tebu sampai belakang kebelakang itu namanya jam berhenti B. Disitu bisa saling berkaitan bisa juga tidak saling berkaitan. Ya kalau semisal jam A berhenti pasti mengganggu sampai kebelakang

Selanjutnya di jelaskan lagi terkait hal yang serupa oleh Bapak Buhari selaku Kepala seksi SDM dan Pengadaan terkait kendala produksi yang dialami oleh pabrik gula pandji yaitu :

Nah, kalau menurut sepemahaman dan pengalaman yang terjadi dipabrik kendala didalam pabrik itu tidak di sebabkan oleh faktor bahan baku saja mbak, nah bisa jadi kerusakan parik yaitu

disebabkan oleh bahan baku karena tidak sesuai dengan kapasitas didalam pabrik atau tidak memenuhi.

Berikut juga penjelasan dari Bapak Erik Prasetyo selaku Asisten Manager Pengolahan dan Kepala Seksi Stasiun Pabrik Tengah terkait hal yang serupa di pabrik pandji yaitu :

Tapi kalau bahan baku itu kendalanya yaitu persaingan pabrik gula kendala utamanya itu terus bisa mengakibatkan kerusakan pabrik, bisa kerusakan alam bisa mengakibatkan kerusakan bahan dalam proses, misalnya saat proses penggilingan itu urusannya nanti setelah itu di proses penggilingan, dipenguatan, habis itu dimasak diputerkan dan setelah itu digilingkan kalo prosesnya berhenti dan menunggu bahan baku.

Disanggah lagi oleh Himawan Rachma Dani selaku Kepala Seksi Keuangan menjelaskan hal serupa bahwa :

Ya pasti koordinasi yang baik diataranya semua bagian jadi misalnya pasok tebunya tidak sesuai dengan kapasitas pabriknya, harusnya sesuai dengan kapasitasnya dan saat digiling jangan terlalu cepat agar tidak terjadi kekosongan agar pabriknya tidak krisis total, yang utama ya pencarian tebu itu tadi untuk menarik itunya kesini, terus suoaya bahan baku tebunya itu bisa menjamin tebunya yang ditebang dari kebun pandji terus pemberian terus pemberian kredit ke petani jadi dengan adanya kredit mengikat mereka harus ke pandji. Itu kan untuk menjaga pasokan BB.

Selanjutnya di jelaskan lagi terkait hal yang serupa oleh Bapak Buhari selaku Kepala seksi SDM dan Pengadaan terkait kendala produksi yang dialami oleh pabrik gula pandji yaitu :

Jadi kendali yang sering terjadi diproduksi ini ada 2 sektor dan dari segi *On farm dan Off farm*, Nah keduanya ini sangat mempengaruhi untuk segi *Off farm*. Dari *On farm* ini adalah segi dari lahan. Dari segi lahan ini berkaitan bahan baku ketika bahan baku tidak terpenuhi maka akan berefek ke proses. Contohnya poses ini ini berlanjut sampai 24 jam sampai dengan air giling sampai bahan baku habis, ketika bahan baku tidak terpenuhi otomatis akan berhenti jam berhenti yang diakibatkan oleh

pasokan bahan baku atau jam berhenti A yang kedua dari segi teknis yaitu Off farm.

Wawancara diatas di sanggah oleh Bapak Joko Priambodo selaku Kepala Seksi Stasiun Raffinade dan SDM Pengolahan yang menjelaskan terkait hal serupa yaitu :

Off farm adalah kendala yang dialami dalam pabrik, kalau kendala dalam pabrik itu sangat banyak karena alatnya itu dari peninggalan belanda jadi alat-alatnya sudah tua dan hal tersebut makanya sering melakukan perbaikan alat yang sudah tua tersebut. Jika ketika alat-alat ini tidak di jaga dengan baik otomatis akan berpengaruh terhadap jam B karena diakibatkan oleh jam berhenti yang ada di dalam pabrik.

Terdapat tambahan oleh Bapak Buhari selaku Kepala seksi SDM dan Pengadaan terkait hal serupa kendala produksi yang selama ini dialami oleh pabrik gula pandji yaitu :

Kadang kendala juga dari SDM yang mana kita dari segi SDA di batasi sekarang minimal SMA mungkin yang dulu-dulunya masih ada lulusan SD dan SMP. Akan tetapi tahun ini mulai tahun 2010 itu sudah diadakan minimal SMA tidak boleh dibawah itu, nah yang di bawah 2000 itu ada yang lulusan SD dan SMP. Dan itu kan berpengaruh juga pada perilaku kadang lupa peraturan yang ini.

Disanggah lagi oleh Bapak Joko Priambodo selaku Kepala Seksi Stasiun Raffinade dan SDM Pengolahan terkait kendala pada proses produksi di pabrik gula pandji yaitu :

Dan terkadang juga ada kendala dijam kerja seperti biasanya kan jam 07.00/06.30 itu kita ada 3 Sift, Sift malam jam 22.00-06.00 pagi. Terkadang juga ada yang telat. Biasanya pergantian Sift itu contohnya misal Si A ini megang mesin dan gantinya ini belum datang dan Si A ini langsung pulang otomatis mesinnya ini di tinggal. Dan jadinya kalau ada apa-apa kita kan nggak tau jadi ceritanya SDM nya seperti itu.

Selanjutnya wawancara dilanjutkan oleh Bapak Buhari selaku

Kepala seksi pabrik gula pandji terkait hal serupa yaitu :

Dan juga alat kita ini masih ada peninggalan belanda zaman dahulu masih manualisasi atau manual semua dan juga ada yang sudah moderniasi ada tapi masih sebagian yang manual itu yang menjadi kendala. Tapi dikita sudah berusaha tidak ada kendala tapi meski ada yang seperti itu.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat kendala dalam pabrik yaitu kendala teknis dan kendala non teknis. Disini dijelaskan bahwa kendala teknis ada 2 yang pertama kendala On farm yang maksudnya disini yaitu Kendala On farm adalah kendala dari segi lahan dan lahan ini berkaitan dengan bahan baku ketika bahan baku tidak terpenuhi maka akan berefek ke proses yang ada didalam pabrik karena proses ini berlanjut 24 jam sampai dengan air gilingan sampai bahan baku habis, ketika bahan baku tidak terpenuhi otomatis akan berhenti jam berhenti yang diakibatkan oleh pasokan bahan baku atau jam berhenti yang ke 2 dari segi teknis yaitu Off farm. Off farm adalah kendala yang dialami dalam pabrik kalau kendala dalam pabrik itu sangat banyak karena alatnya itu dari peninggalan belanda dan jadi alat-alatnya sudah terbelang sangat tua. Dan kendala selanjutnya adalah kendala Non Teknis yaitu kendala dari SDM. Yang dimaksud dari kendala SDM itu terdapat pada pengetahuan pada pegawai. Karena pegawainya disini dari segi pendidikan terbelang sangat lemah karena sekolahnya minim SD atau SMP sehingga hal ini dapat mempengaruhi sistem di pabrik gula pandji

ini. Akan tetapi di tahun 2010 terdapat aturan baru bahwa pendidikan terakhir pegawai minimal SMA.

b. Kendala Persediaan dan Biaya Operasional

Dilanjutkan lagi oleh Bapak Himawan selaku Kepala Seksi Keuangan yang menjelaskan terkait Kendala persediaan dan biaya operasional di pabrik gula yaitu :

Kendala pada persediaan dan biaya operasional juga pasti ada karena ketika bahan baku tidak tersedia otomatis akan terjadi jam berhenti A yang diakibatkan oleh pasokan tebu yang tidak sesuai dengan rencana, maka akan terjadi jam berhenti, setelah jam berhenti pabrik tidak langsung Off karena masih banyak bahan-bahan yang ada didalam pabrik yang seharusnya diselesaikan. Otomatis dari itu ketika tidak ada bahan baku kita masih menimbulkan biaya dari BBA.

Disanggah oleh Bapak Erin Prasetyo selaku Asisten Manager Dan Kepala Seksi Stasiun Pabrik Tengah terkait hal serupa yaitu kendala persediaan dan biaya operasional bahwa :

BBA ini biaya yang digunakan untuk mendapatkan alat-alat yang ada didalam pabrik. Dan juga pasti ada hubungannya apabila kekurangan tebu dengan masalah biaya operasional. Ketika nanti masih ada biaya yang digunakan sedangkan tebunya tidak ada otomatis biaya operasional ditimbulkan masih banyak, dan apabila semakin besar itu yang biasanya terjadi di panji dan PG lainnya pun saya rasa seperti itu mbak.

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat juga kendala dalam persediaan dan biaya operasional ini ketika pada jam berhenti A diakibatkan oleh pasokan tebu yang tidak sesuai dengan waktu yang tepat maka akan terjadi pemabrhentian mesin yaitu yang dikatakan jam berhenti A. Saat terjadi jam berhenti otomatis pabrik juga tidak bisa langsung Off karena masih banyak bahan-bahan yang ada

didalam pabrik yang harus diselesaikan dari situ ketika tidak ada bahan baku dari situ juga menimbulkan pengeluaran biaya yang disebut biaya dari BBA.

c. Cara Mengatasi Kendala Kendala Biaya Operasional Dan Bahan Baku

Selanjutnya di tambah oleh Bapak Erin Prasetyo Selaku Asisten Manager Dan Kepala Seksi Stasiun Pabrik Tengah beliau menjelaskan terkait Cara mengatasi kendala biaya operasional bahan baku pada pabrik yaitu :

Setelah melakukan rapat giling kita melakukan rapat evaluasi yang dilakukan sebelumnya. Jadi melakukan evaluasi menyeluruh mulai dari segi BB, dari segi pabrik dan dari segi SDM. Pokoknya dalam satu mesin giling itu kendala-kendala apa saja kita rapatkan. Terus dari kendala tersebut digunakan untuk menyusun tahun giling berikutnya. Sedangkan selain rencana, program kerja, kita juga merencanakan biayanya. Dan setiap tahun juga seperti itu. Jadi intinya setelah digiling kita selalu melakukan evaluasi untuk mengatasi kendala-kendala mesin giling sebelumnya.

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa setiap kali terdapat kendala dalam proses penggilingan seluruh pegawai selalu melakukan evaluasi terkait kendala yang dialaminya dalam proses penggilingan. Dan evaluasi ini digunakan untuk menyusun strategi bagaimana caranya agar tidak ada kendala lagi saat penggilinganberlangsung. Selain evaluasi terkait rencana program kerja pegawai juga merencanakan biaya.

C. Pembahasan Temuan

1. Penetapan biaya standar sebagai pengendalian biaya produksi pada pabrik gula Pandjie

Berdasarkan data lapangan yang diperoleh oleh peneliti mengenai penetapan biaya standar sebagai penegndalian biaya produksi pada pabrik gula Pandjie ditentukan dalam tiga bagian yaitu biaya bahan baku standar, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

Biaya bahan baku standar dihitung berdasarkan dengan harga bahan baku standar dan kuantitas bahan standar dalam satu masa giling. Berikut penyimpangan harga bahan baku dan kuantitas bahan baku.

Tabel 4. 9
Harga Kuantitas bahan baku standar

Kuantitas bahan baku standar (ton)	Harga standar (Rp)	Jumlah (Rp)
1.252.288	680.000	851.555.840.000

Sumber: diolah oleh peneliti

Tabel 4. 10
Harga Kuantitas bahan baku standar

Kuantitas bahan baku aktual (ton)	Harga aktual (Rp)	Jumlah (Rp)
1.087.966	720.000	783.335.520.000

Sumber: diolah oleh peneliti

$$\begin{aligned}
 SHB &= (HS-HSt) \text{ KS} \\
 &= (720.000-680.000) 208.715 \\
 &= 40.000* 208.715 \\
 &= 8.348.600.000 \text{ (Unfavorable)}
 \end{aligned}$$

Keterangan

SHB : Selisih Harga Bahan baku

HS : Harga Sesungguhnya

KS : Kuantitas sesungguhnya bahan yang digunakan

HSt : Harga Standar

SKB = (KS-KSt) HSt

SKB = (1.087.966 - 1.252.288) 680.000

= -164.322*680.000

= - 111.738.960.000 (*favorable*)

Keterangan

SKB : Selisish Kuantitas Bahan baku

KS : Kuantitas sesungguhnya bahan yang digunakan

Biaya tenaga kerja standar dihitung berdasarkan jam tenaga kerja standar dan tarif upah tenaga kerja standar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Tabel 4. 11
Biaya tenaga kerja standar

Jumlah karyawan	UMR Situbondo	Jumlah tiap bulannya	Jumlah 1 kali masa giling (6 bulan)
98	Rp2.137.025	Rp209.428.450	Rp1.256.570.700

Sumber: diolah oleh peneliti

Tabel 4. 12
Biaya tenaga kerja aktual

Jumlah karyawan	UMR Situbondo	Jumlah tiap bulannya	Jumlah 1 kali masa giling (6 bulan)
-----------------	---------------	----------------------	-------------------------------------

98	Rp2.137.025	Rp209.428.450	Rp1.256.570.700
----	-------------	---------------	-----------------

Sumber: diolah oleh peneliti

$$SBTK = (BTKS - BTKs)$$

$$= (Rp1.256.570.700 - Rp1.256.570)$$

$$= 0 \text{ (favorable)}$$

Keterangan

SBTK = Selisih Biaya Tenaga Kerja

BTKS = Biaya Tenaga Kerja Sesungguhnya

BTKs = Biaya Tenaga Kerja standar

Biaya overhead pabrik gula Pandjie terdiri atas biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya bahan penolong, biaya reparasi dan pemeliharaan pabrik, biaya air dan listrik, biaya bahan bakar, biaya asuransi, biaya depresiasi dana mortisasi aset. Untuk perhitungan biaya overhead pabrik ini peneliti menggunakan data yang diperoleh dari pihak instansi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI AGHMAD SIDDIQ
Tabel 4. 13
Biaya Overhead Pabrik Standar

Keterangan	Jumlah
Biaya tenaga kerja tidak langsung	Rp32.884.420
Biaya bahan penolong	Rp10.639.687
Biaya reparasi dan pemeliharaan pabrik	Rp43.345.106
Biaya air dan listrik	Rp3.747.732
Biaya bahan bakar	Rp7.434.771
Biaya asuransi	Rp981.000
Biaya depresiasi dana mortisasi aset	Rp63.545.111
Jumlah	Rp162.577.828

Sumber: diolah oleh peneliti

Tabel 4. 14
Biaya Overhead Aktual

Keterangan	Jumlah
Biaya tenaga kerja tidak langsung	Rp 66.608.766
Biaya bahan penolong	Rp 9.559.655
Biaya reparasi dan pemeliharaan pabrik	Rp 48.597.453
Biaya air dan listrik	Rp 7.248.094
Biaya bahan bakar	Rp 8.539.331
Biaya asuransi	Rp 981.000
Biaya depresiasi dana mortisasi aset	Rp 62.664.417
Jumlah	Rp204.198.716

Sumber: diolah oleh peneliti

$$\begin{aligned}
 \text{SBOP} &= (\text{BOPS} - \text{BOPs}) \\
 &= (\text{Rp}204.198.716 - \text{Rp}162.577.828) \\
 &= \text{Rp}41.620.888 \text{ (unfavorable)}
 \end{aligned}$$

Keterangan

SBOP = Selisih Biaya Overhead Pabrik

BOPS = Biaya Overhead Pabrik Sesungguhnya

BOPs = Biaya Overhead Pabrik Standar

Hasil temuan diatas sesuai dengan teori yang di paparkan oleh Mulyadi pada bukunya yang berjudul "Akuntansi Biaya." tahun 2009 yaitu terkait Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Contohnya biaya penyusutan mesin dan peralatan, biaya bahan baku, biaya bahan penolong, dan biaya gaji karyawan yang bekerja dalam bagian-bagian baik yang

langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan proses produksi.⁵⁹

Dan hasil temuan diatas juga sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Mulyadi Tahun 1992 pada bukunya yang berjudul Pemeriksaan Akuntan Biaya standar adalah biaya yang ditentukan dimuka untuk menciptakan satu satuan produk berdasarkan kondisi operasional yang terjadi saat ini. Biaya standar dilakukan dalam rangka mengetahui jumlah bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu satuan produk tertentu.⁶⁰ Prosedur penentuan biaya standar dibagi ke dalam 3 bagian meliputi biaya bahan baku standar, biaya tenaga kerja standar, dan biaya *overhead* pabrik standar.⁶¹

2. Kendala Pabrik Gula Pandjie dalam menerapkan biaya standar

Kendala yang di alami oleh setiap pelaku usaha manufaktur merupakan hal yang dapat menghambat kelangsungan dari usahanya tersebut. Terlebih lagi jika pelaku usaha tidak dapat mengatasi kendala yang sedang dialami tentunya akan menjadi ancaman dan kegagalan usaha yang dilakukan. Seperti halnya kegagalan dalam aspek menjalankan produksi tentu akan menyebabkan kerugian laba yang akan mempengaruhi kelangsungan usaha. Jika masalah tersebut tidak dapat dianalisis tentunya akan sangat sulit menentukan jalan keluar atau solusi dari kendala-kendala yang terjadi. Kendala yang menjadi penghambat produksi ini bersumber

⁵⁹ Mulyadi "Akuntansi Biaya." (2009 : 14)

⁶⁰ Bahri, Syaiful.. Pengantar Akuntansi Berdasarkan Sak Etap Dan Ifrs. Jakarta: Andi. (2016)

⁶¹ Mulyadi, "Akuntansi Biaya."

dari beberapa faktor internal dan eksternal produksi yang dilakukan. Ada 2 jenis kendala dalam pabrik tebu ini yaitu kendala teknis yaitu kendala dari *On farm dan Off farm* dan kendala Non teknis yaitu kendala dari SDM yang ada di pabrik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pabrik tebu ini menggunakan anggaran biaya produksi sebagai acuan untuk menghitung biaya standar yang mencakup bahan baku standar, tenaga kerja langsung standar, dan overhead pabrik standar. Pengendalian biaya dilakukan dengan menganalisis selisih biaya antara biaya standar dan biaya produksi aktual. Meski demikian, masih terdapat beberapa biaya yang tidak termasuk dalam biaya standar seperti biaya bahan baku pendukung, pemeliharaan, dan penyusutan aset tetap. Perusahaan perlu meningkatkan pengendalian biaya standar untuk menghindari penyimpangan biaya.
2. Ada 2 jenis kendala dalam pabrik tebu ini, yaitu teknis dan Non teknis. Kendala teknis terbagi menjadi kendala *On farm* dan *Off farm*. Kendala *Onfarm* terkait bahan baku dan mempengaruhi proses pabrik. Kendala *Off farm* terjadi karena peralatan tua. Kendala Non Teknis terkait sumber daya manusia, dengan sanksi bagi karyawan yang lalai dan kompensasi untuk kontribusi positif.

B. Saran

1. Kepada PG Pandjie

Penerapan biaya standar adalah bentuk pengendalian biaya dengan menganalisis selisih biaya standar dan biaya produksi aktual untuk perbaikan produksi. Perusahaan juga disarankan mengganti mesin

penggiling gula untuk menghindari biaya tambahan dan masalah proses lainnya. Mesin lama sudah terlalu tua.

2. Kepada pembaca

Penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi dalam perhitungan dan penetapan biaya standar untuk mengendalikan biaya produksi. Serta dapat mengontrol selisih biaya produksi yang terjadi apakah mengalami selisih menguntungkan atau tidak menguntungkan agar dapat dilakukan pengendalian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Yeni Elfiza, And Derhen Damanik. “Analisis Varians Atas Perhitungan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Usaha Paving Block PT. Jaya Mandiri.” *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen* 2, No. 3 (2023): 268–82.
- Abdul Rauf, Et. “Digital Marketing Digital Marketing.” *تقرير*, No. September (2016): 8–31.
[Http://Www.Karyailmiah.Trisakti.Ac.Id/Uploads/Kilmiah/Dosen/2_E-BOOK_DIGITAL_MARKETING.Pdf#Page=7](http://Www.Karyailmiah.Trisakti.Ac.Id/Uploads/Kilmiah/Dosen/2_E-BOOK_DIGITAL_MARKETING.Pdf#Page=7).
- Adi, Ahdiat. “Harga Gula Pasir Terus Merangkak Naik Sampai September 2023 AGROINDUSTRI.” Katadata Media Network. Accessed February 3, 2024.
<https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2023/10/02/Harga-Gula-Pasir-Terus-Merangkak-Naik-Sampai-September-2023>.
- Afrah Junita. “Penetapan Biaya Standar Dan Analisa Penyimpangan Biaya Produksi (Suatu Kajian Pustaka).” *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi* 1, No. 1 (2017): 34–43.
- “Analisis,” N.D. <https://Kbbi.Kemdikbud.Go.Id/Entri/Analisis>.
- Ariusta, Nuri Dwina, Irfan Fatoni, Fakultas Ekonomi, Dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Et Al. “Analisis Pengendalian Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Biaya Standar Pada CV. Global Collection.” *Widyagama National Conference On Economics And Business*, 2021, 475–88.
- Bahri Syaiful. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI), 2021.
- Departemen Agama Republik Indonesia. “Qur’an Kemenag.” N.D.
<https://Quran.Kemenag.Go.Id/Quran/Per-Ayat/Surah/4?From=1&To=176>.
- Fatmasari, Siti, Wan Dian Safina, And Shita Tiara. “Peranan Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Aneka Indo Mandiri” 2, No. 1 (2023): 14–22.
- Hafit, Muhamad, Gugus Irianto, And Lilik Purwanti. “Pengendalian Biaya Dalam Pencapaian Keberhasilan Efisiensi Biaya.” *Journal Of Accounting And* 2, No. March (2018): 253–72.
- Hasanah, Lailatul Farha Nur, And Luluk Musfiroh. “Analisis Pengakuan Pendapatan Dari Pemanfaatan Limbah Produksi PT. SGN PG Glenmore Berdasarkan PSAK 115.” *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu* 2, No. 2 (2024): 182–89.
- Laudia, Tysara. “Pengertian Produksi, Tujuan, Proses, Dan Faktor Pemengaruhnya.” *Liputan6.Com*, 2023.

<https://www.liputan6.com/hot/read/5284703/pengertian-produksi-tujuan-proses-dan-faktor-pemengaruhnya?page=2>.

- Mahatmavidya, Putu Arya. “Mengenal Pengertian Dan Contoh Biaya Produksi.” Mekari, 2024. <https://mekari.com/blog/biaya-produksi-bahan-baku-tenaga-kerja-overhead/>.
- Mandodo, N, And M Daud. “Analisis Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi PT. Toarco Jaya Makassar 2020-2021.” *ACE: Accounting Research Journal* 2, No. 1 (2022): 43–63.
- Mauliyah, Ika Nur, And Aslichatul Eny Kirom. “Strategi Penentuan Harga Jual Sayuran Pada Pedagang Pasar Tradisional.” *Ecoment Global* 3, No. 1 (2018): 1–7.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remadja Karya, 1989.
- MPOC, Lia Dwi Jayanti, And Jennifer Brier. “Penerapan Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi.” *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)* 21, No. 1 (2020): 1–9.
- Muliani, Alfian Sayuti, Ikang Murapi. “Analisis Biaya Standar Sebagai Katalisator Efisiensi Biaya Produksi (Studi Pada UMKM Gula Aren Langko).” *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 01, No. 03 (2022): 396–403.
- Mulyadi. “Akuntansi Biaya,” 2005, 355.
- Mursyidi. *Akuntansi Biaya : Conventional Costing, Just In Time, Dan Activity - Based Costing*. Bandung : Refika Aditama, 2008.
- Muzayyin, Ahmad Feti Fatiyah, Facilatul Muharromah, And Silviatul Jannah. “Strategi Pengembangan Produksi Kopi Robusta Di Perumda Perkebunan Kahyangan Jember.” *Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat (JIPM)* 02, No. 01 (2024): 368–73.
- Nadialista Kurniawan, Risyad Arhamullah. “Analisis Pengendalian Biaya Produksi Menggunakan Standar Costing Pada Ud Nirsam Beras.” *Industry And Higher Education* 3, No. 1 (2021): 1689–99.
- Oktaviyah, Nurafni, Putri Ainun Ilmah, And Universitas Negeri Makassar. “SEIKO : Journal Of Management & Business Analisis Variansi Sebagai Pengendali Menggunakan Metode Biaya Standar Biaya Dengan Abstrak” 6, No. 1 (2023): 326–32. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.3364>.
- Orchita, V A. “Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada PG. Kreet Baru Malang,” 2018. http://repository.ukwk.ac.id/handle/123456789/724%0Ahttp://repository.ukwk.ac.id/jspui/bitstream/123456789/724/1/201412060_Vincensia_Augsy

Orchita_1.Pdf.

- Pratiwi, Ana, And Fitriatul Muqmiroh. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (JEBI)* 2, No. 2 (2022): 114–25. <https://doi.org/10.56013/jebi.v2i2.1465>.
- Prof.Dr.Sugiyono. *Metodologi Penelitian & Pengembangan Research And Development: Untuk Bidang Pendidikan Manajemen Sosial Teknik*. Bandung : Alfabeta, 2016.
- Putri, Vanya Karunia Mulia. “Analisa Atau Analisis, Mana Penulisan Yang Tepat?” Kompas.Com, 2023. <https://www.kompas.com/skola/read/2023/05/26/070000769/Analisa-Atau-Analisis-Mana-Penulisan-Yang-Tepat>.
- Rahma, Dewi Santi. *Buku Ajar Akuntansi Biaya*. Umsida Press, 2019.
- Rahman, Taufikur. “Pengendalian Biaya.” *Esaunggul* 8 (N.D.): 1–43. https://lms-paralel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=%2F125827%2Fmod_resource%2Fcontent%2F1%2F8_5960_Tkt101_112018_Pdf-.pdf.
- Rosyda. “Apa Itu Perusahaan Manufaktur? Ini Karakteristik, Sistem Dan Proses Bisnis.” Gramedia Blog, 2022. <https://www.gramedia.com/literasi/apa-itu-perusahaan-manufaktur/>.
- Ryketeng, Masdar. “Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada PT Semen Bosowa Di Kabupaten Maros.” *Journal Of Management* 3, No.1(2020):91–110. <https://journal.steamkop.ac.id/index.php/yume>.
- Samryn, L.M. *Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi Dan Informasi*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Sem Kogoya, Krispina Fenanlampir, Anthon Masela. ““ Analisis Pengendalian Biaya Proses Produksi Tahu Tempe Pada UD Karya.” *Journal Sekolah Tinggi Ekonomi Saumlaki*, No. 3 (2023).
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Sukartiningsih, Lis Lestari, Claudia Nikiletta, Universitas Katolik, And Widya Karya. “Analisis Dan Penerapan Standar Biaya Produksi Sebagai Pengendalian Biaya Bahan Baku , Biaya Tenaga Kerja Langsung , Biaya Overhead Pabrik.” *Akubis : Akuntansi Bisnis* 8, No. 2 (2022).
- Tim Penyusun Iain Jember. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*. Institut Agama Islam Negeri Jember, 2020.
- Vera, Dwi Astuti. “Analisis Penetapan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi (Study Kasus Pada KUD ‘Karya Bhakti’ Ngancar).” *Artikel*

Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2018, 4.

William K.Carter-Milton F.Usry. *Akuntansi Biaya*. 2005th Ed. Rajawali Pers, 2005.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Focus Penelitian
Analisis Penetapan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Pabrik Gula Pandjie Situbondo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya Standar 2. Pengendalian Biaya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Biaya Standar, Kinerja Manajemen 2. Membandingkan Biaya Yang Dikeluarkan Dengan Yang Sesungguhnya Terjadi Serta Menganalisis Penyimpangan Biaya 	<p>Data Primer</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bpk. Buhari Selaku Kasi. Sdm dan Pengadaan 2. Bpk. Himawan Rachma Dani Selaku Kasi. Keuangan 3. Bpk. Joko Priambodo Selaku Kasi. Stasiun Raffinade dan Sdm Pengolahan 4. Bpk. Erin Prasetyo Selaku Asisten Manager Pengolahan dan Kasi. Stasiun Pabrik Tengah <p>Data Sekunder</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian Terdahulu 2. Dokumen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian: Kualitatif 2. Teknik Pegumpulan Data: Primer Dan Sekunder 3. Analisis Data: Reduksi, Penyajian Data Dan Kesimpulan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana penetapan biaya standar dilakukan dalam perusahaan? 2. Apa saja kendala produksi yang menjadi hambatan Pabrik Gula pandjie dalam menjalankan produksi ?

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fatimatuz Zaimah
NIM : 204105030019
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 30 Mei 2024
Saya yang menyatakan



Fatimatuz Zaimah
204105030019

Pedoman Wawancara

A. Wawancara pada Pabrik Gula Pandjie

1. Bagaimana sejarah Pabrik Gula Pandjie ?
2. Bagaimana struktur organisasi Pabrik Gula Pandjie ?
3. Bagaimana Visi dan Misi Pabrik Gula Pandjie ?
4. Apa saja produk Pabrik Gula Pandjie ?
5. Bagaimana penetapan biaya standar sebagai penegndalian biaya produksi pada pabrik gula pandjie?
6. Apakah dengan penetapan biaya standar, keuangan pabrik stabil ?
7. Bagaimana penerapan penetapan biaya standar sebagai penegndalian biaya produksi pada pabrik gula pandjie?
8. Apa saja kendala produksi pada pabrik gula pandjie?
9. Bagaimana solusi dari kendala yang terjadi dilapangan saat produksi dimasa giling ?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nomor : B-2155/Un.22/7.a/PP.00.9/12/2023

11 Desember 2023

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Manager Pabrik Gula Panji Situbondo

Jl. Raya Banyuwangi No.Km.3, Mimbaan Timur, Mimbaan, Kec. Panji,
Kabupaten Situbondo.

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : Fatimatuz Zaimah
NIM : 204105030019
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai "Analisis Penetapan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Pabrik Gula (PG) Panji Situbondo" di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R A.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu

SURAT KETERANGAN

Nomor : SG30-SKG/230215.0012

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : R. Chandra Sakti Widjaja, ST
NIK : 11009148
Jabatan : General Manager PT Sinergi Gula Nusantara
Unit Pabrik Gula Pandjie

Dengan ini menerangkan, bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Fatimatuz Zaimah
Nim : 204105030019
Semester : VIII (Dealapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/ Akuntansi Syariah
Instansi : Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Pandjie Situbondo selama 1 (Satu) bulan terhitung mulai tanggal 15 Januari 2024 sampai dengan 15 Februari 2024 dalam rangka untuk penyusunan skripsi yang berjudul "ANALISIS PENETAPAN BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PABRIK GULA PANDJIE SITUBONDO"

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Situbondo, 15 Februari 2024

PT Sinergi Gula Nusantara

Pabrik Gula Pandjie



R. Chandra Sakti Widjaja, ST
General Manager

JURNAL PENELITIAN PADA PABRIK GULA PANDJIE SITUBONDO

Nama : Fatimatuz Zaimah

Nim : 204105030019

Judul : Analisis Penetapan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Pabrik Gula Pandjie Situbondo

Lokasi : Pabrik Gula Pandjie Kelurahan Mimbaan, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo

No	Kegiatan	Paraf
1	14 Desember 2023 Pra penelitian untuk memastikankan kondisi yang ada di lapangan (PG Pandjie)	
2	15 Januari 2024 Observasi dan Penggalan data di PG Pandjie	
3	16 Januari 2024 Observasi dan penggalan data di PG Pandjie	
4	17 Januari 2024 Interview tentang penetapan biaya standar	
5	18 Januari 2024 Observasi dan meminta dokumentasi	
6	19 Januari 2024 Interview dan observasi tambahan untuk melengkapi data	
7	20 Januari 2024 Meminta TTD SK selesai Penelitian di PG Pandjie	

Situbondo, 15 Februari 2024
General Manager Pabrik Gula Pandjie

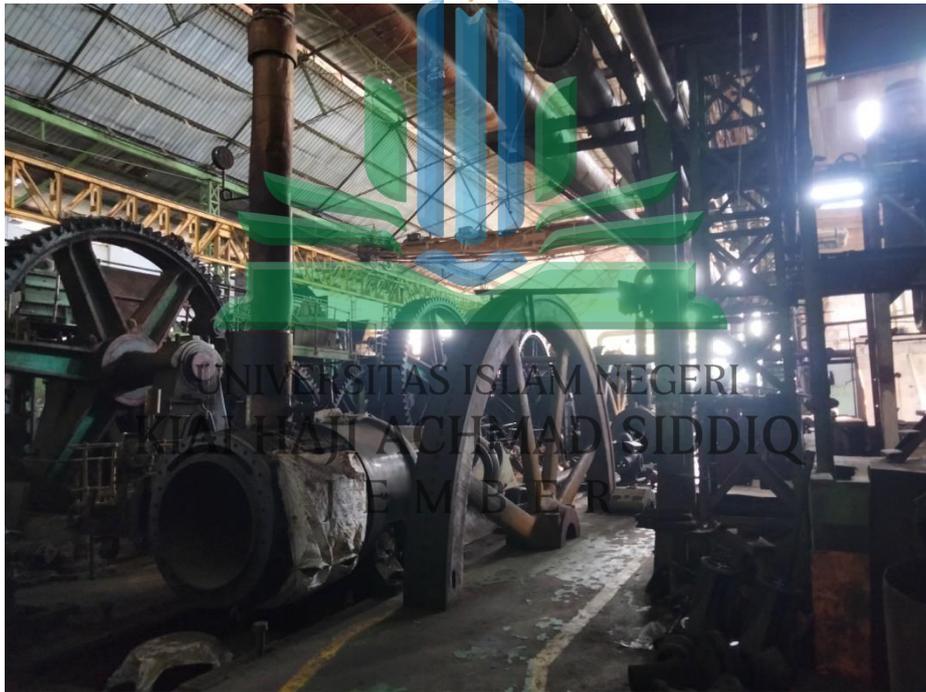


R. CHANDRA SAKTI WIDJAJA

DOKUMENTASI



Suasana pabrik gula pandjie



Mesin giling peninggalan Belanda



Wawancara dengan Bpk. Buhari Kepala Seksi SDm dan Pengadaan



Wawancara dengan Bpk. Himawan Rachma dani Kepala Seksi Keuangan



Wawancara dengan Bpk. Joko Priambodo Kepala Seksi Stasiun Raffinade & SDM
Pengolahan dan Bpk. Erin Prasetyo Asisten Manager Pengolahan & Seksi Stasiun Pabrik
Tengah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

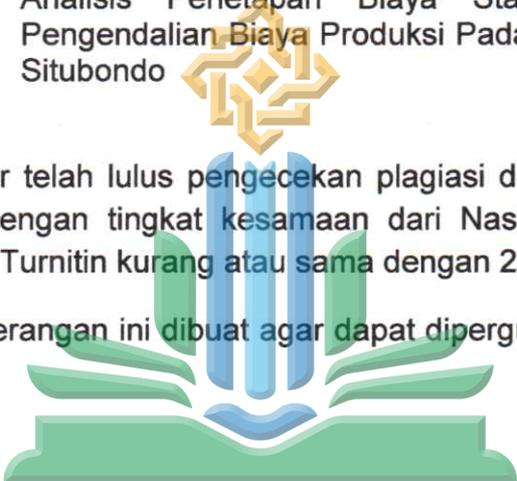
SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Fatimatuz Zaimah
NIM : 204105030019
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Analisis Penetapan Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Pabrik Gula Pandjie Situbondo

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jember 29 Mei 2024
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
JEMBER


(.Mariyah..Ulfa..M.E...)

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Fatimatuz Zaimah

NIM : 204105030019

Semester : VIII / 8

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.



Jember, 28 Mei 2024
Plt. Koordinator Prodi. Akuntansi
Syariah,
Nadia Azalia Putri, M.M

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



1. Data Pribadi

Nama : Fatimatuz Zaimah

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 28 April 2002

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : JL. Basuki Rahmat Rt 2/14 Kel. Mimbaan Panji Situbondo Jawa Timur.

2. Riwayat Pendidikan

TK PG Pandjie : 2007-2009

SDN 1 Curah Jeru 04 : 2008-2014

SMP Zainul Hasan Genggong Probolinggo: 2014-2017

SMK Zainul Hasan Genggong Probolinggo : 2017-2020

Perguruan tinggi : UIN KHAS JEMBER, 2020-2024



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER